



**LAPORAN AKTUALISASI**  
**NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PEMANFAATAN CHATBOT WHATSAPP UNTUK**  
**MENINGKATKAN RESPON PELAYANAN DALAM RANGKA**  
**OPTIMALISASI PELAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS**  
**PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN**  
**KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Disusun Oleh :**

Nama : I Made Arjita, S.Kom.

NIP : 199202062022041001

Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XVI**  
**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/**  
**BADAN PERTANAHAN NASIONAL**  
**TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi \*) dengan judul :

**Pemanfaatan *Chatbot WhatsApp* untuk Meningkatkan Respon Pelayanan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 2 Angkatan XVI :

Nama : I Made Arjita, S.Kom.

NIP : 199202062022041001

Jabatan : Analis Pertanahan

Unit/ Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi \*), sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 6 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 4 September 2022  
COACH

Wiwiek Yuniarti, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 19780601 200312 2 003

Selong, 26 Agustus 2022  
MENTOR

Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc.  
NIP. 19890603 201402 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional dengan judul **“Pemanfaatan *Chatbot WhatsApp* untuk Meningkatkan Respon Pelayanan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur”** ini tepat waktu.

Dalam penulisan rancangan aktualisasi penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan berupa bimbingan, saran, dan petunjuk dari berbagai pihak, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yangsebesar besarnya kepada :

1. Bapak H. Harun, A. Ptnh., M. H. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.
2. Ibu Wiwiek Yuniarti, S.Psi., M.Psi. selaku *coach*
3. Bapak Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc. selaku mentor dan juga mentor penulis sebagai Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran bagi perbaikan rancangan aktualisasi ini. Semoga Laporan aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Selong, 4 September 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Organisasi .....	3
C. Tugas dan Fungsi.....	5
D. Struktur Organisasi .....	12
E. Program dan Kegiatan saat ini.....	14
BAB II.....	15
A. Identifikasi Isu.....	15
B. Penentuan Gagasan dan Pemecah Isu .....	21
C. Pemilihan Isu .....	27
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	30
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	40
BAB III .....	43
A. <i>Role model</i> .....	43
B. Realisasi Aktualisasi.....	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	86
D. Tindak Lanjut.....	87
BAB IV.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis USG .....	28
Tabel 2. 2 Penapisan Gagasan Kreatif .....	25
Tabel 2. 3 Keterangan Analisis Mc. Namara .....	26
Tabel 2. 4 Matriks Kegiatan Aktualisasi .....	30
Tabel 2. 5 Matriks Jadwal Kegiatan.....	40
Tabel 3. 1 Arahan Mentor.....	47
Tabel 3. 2 Arahan Mentor.....	51
Tabel 3. 3 <i>Draft</i> Informasi PTP di <i>Google Spreadsheet</i> .....	53
Tabel 3. 4 Arahan Mentor.....	65
Tabel 3. 5 Arahan Mentor.....	67
Tabel 3. 6 Tindak Lanjut.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Evidence</i> Isu 1 .....	16
Gambar 2. 2 Konsultasi dengan mentor .....	17
Gambar 2. 3 <i>Evidence</i> isu 2 .....	19
Gambar 2. 4 <i>Evidence</i> isu 3 .....	20
Gambar 2. 5 Diagram Fishbone .....	21
Gambar 3. 1 Konsultasi dengan Mentor .....	47
Gambar 3. 2 Pembelian Kartu Sim.....	48
Gambar 3. 3 Registrasi kartu SIM .....	48
Gambar 3. 4 Pembuatan akun <i>Gmail</i> .....	49
Gambar 3. 5 Instalasi Aplikasi .....	49
Gambar 3. 6 Konsultasi dengan Mentor .....	51
Gambar 3. 7 Inventarisasi Data.....	52
Gambar 3. 8 Input data di <i>Google Spreadsheet</i> .....	52
Gambar 3. 9 Login nomor <i>WhatsApp</i> Business .....	59
Gambar 3. 10 Menghubungkan <i>WhatsAuto</i> dan <i>WhatsApp</i> Business .....	60
Gambar 3. 11 Mengaktifkan fitur Jawab otomatis .....	60
Gambar 3. 12 Menghubungkan <i>Gmail</i> dengan <i>WhatsAuto</i> .....	61
Gambar 3. 13 Mengubungkan <i>Spreadsheet</i> dengan <i>WhatsAuto</i> .....	62
Gambar 3. 14 Mengaktifkan <i>AutoSync</i> .....	63
Gambar 3. 15 Percobaan.....	64
Gambar 3. 16 Penyampaian Hasil Percobaan .....	65
Gambar 3. 17 Menambahkan Foto Profil.....	66
Gambar 3. 18 Merapikan <i>Google Spreadsheet</i> .....	66
Gambar 3. 19 Konsultasi dengan Mentor .....	67
Gambar 3. 20 Desain <i>X-Banner</i> dan Infografis.....	68
Gambar 3. 21 Cetak <i>X-Banner</i> .....	69
Gambar 3. 22 Pemasangan <i>X-Banner</i> di Loket.....	69
Gambar 3. 23 Koordinasi dengan Admin Media Sosial .....	70
Gambar 3. 24 Mengunggah ke Sosial Media .....	70

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Struktur Organisasi .....	13
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Rekapitulasi Pelaksanaan Habitulasi Nilai BerAKHLAK.....	92
Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan Mentor .....	94
Lampiran 1. 3 Kartu Bimbingan Coach.....	97
Lampiran 1. 4 Laporan Mingguan.....	100
Lampiran 1. 5 Surat Pernyataan.....	102
Lampiran 1. 6 Biodata Penulis .....	103

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanah sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa merupakan kekayaan alam bagi bangsa Indonesia yang harus dipergunakan dan dimanfaatkan secara optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui kegiatan berusaha maupun kegiatan non berusaha. Hal tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah yang mengamanatkan syarat-syarat menggunakan dan memanfaatkan tanah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah. Dalam konteks kegiatan berusaha (investasi/penanaman modal), pemerintah telah menerbitkan regulasi mengenai percepatan dan peningkatan kualitas pelayanan penanaman modal dan berusaha melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan turunannya khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang. Berdasarkan kebijakan di atas, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional telah menerbitkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Pertimbangan Teknis Pertanahan merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur. Pertimbangan Teknis Pertanahan atau disingkat PTP adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan.

Layanan pertimbangan teknis pertanahan (PTP) dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

1. PTP untuk Kegiatan Penerbitan KKPR;
2. PTP untuk Kegiatan Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul;
3. PTP untuk Kegiatan Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.

Program Pertimbangan Teknis Pertanahan/PTP memiliki beberapa tahapan meliputi, permohonan, peninjauan lapangan, pengolahan dan analisis data, penyusunan risalah dan peta, penerbitan, penyerahan hasil dan pengarsipan data. Kegiatan tersebut berhubungan langsung dengan pemohon dan tentu tidak bisa dilaksanakan dalam satu hari sehingga perlu adanya komunikasi antara pemberi layanan dan pemohon.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur, diperoleh informasi bahwa belum ada suatu sistem yang memfasilitasi komunikasi dari pemberi layanan dan pemohon PTP. Pelayanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan masih dilakukan dengan datang langsung ke kantor Pertanahan untuk bertanya terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan. Data triwulan II tahun 2022 menunjukkan presentase realisasi fisik layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan baru mencapai 18,3% dari target 60 untuk tahun 2022. Adapun hambatan realisasi Pertimbangan Teknis Pertanahan yang penulis peroleh dari materi paparan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur pada kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kanwil ATR/BPN Provinsi NTB Tahun 2022 yaitu alur permohonan KKPR dalam aplikasi OSS masih belum diketahui oleh masyarakat.

Oleh karena itu pengusulan ataupun gagasan harus segera direalisasikan agar dapat mengoptimalkan respon pelayanan informasi terkait layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur . Hal ini juga sebagai wujud implementasi fungsi ASN sebagai pelayan publik. Apabila tidak, maka ASN di Kantor

Pertanahan Kabupaten Lombok Timur akan dianggap lambat dalam pelayanan, tidak kompeten dan kurang professional sehingga hal ini tidak sesuai dengan Pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa seorang ASN harus memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Melalui pemanfaatan teknologi untuk optimalisasi respon pelayanan informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan juga merupakan contoh penerapan *Smart ASN* karena dalam proses pembuatannya membutuhkan kompetensi *digital skill*.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis melihat celah untuk penerapan nilai “Berorientasi Pelayanan”, dimana adanya kebutuhan satu wadah komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pemilihan media informasi juga harus efektif, efisien dan mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu penulis menawarkan gagasan kreatif pemecahan isu dengan memanfaatkan *WhatsApp Business* dan *Chatbot WhatsApp* untuk menyajikan berbagai informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan. Adapun judul yang diangkat oleh penulis yaitu “**Pemanfaatan *Chatbot WhatsApp* untuk Meningkatkan Respon Pelayanan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur**” sebagai bentuk kegiatan aktualisasi di tempat kerja.

## **B. Tujuan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun kedepan adalah “ Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk

Mendukung Tercapainya : “ Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Visi tersebut akan menjadi *guidance*, motivasi dan target kinerja yang ingin dicapai dalam lima tahun yang akan datang dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandate Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 (dua) Misi yaitu :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Sedangkan tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran tujuan ke dalam sasaran strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*).

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi pertama yaitu: “ Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Sedangkan Misi kedua yaitu : “ Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dilaksanakan untuk mencapai tujuan “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing”.

Adapun tujuan dari aktualisasi yang dilakukan penulis adalah Meningkatkan Respon Pelayanan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur dengan memanfaatkan *WhatsApp Business* dan *Chatbot WhatsApp*.

### **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional mengenai tugas pokok, fungsi, dan wewenang jabatan Analis Pertanahan sebagai berikut :

#### **a) Tugas Pokok**

- Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyusunan desain konsolidasi tanah serta penyajian;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait kegiatan izin Peralihan Hak, izin redistribusi tanah untuk luasan tertentu, SK Pengeluaran Tanah Negara sebagai Objek Landreform dan usul penegasan TOL;
- Mempersiapkan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, pengendalian program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis;

- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyusun bahan rekomendasi kebijakan bagi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian; 14. Menyusun dan menganalisis bahan observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait;
- Mengidentifikasi, meninjau, mengamati, mencatat dan mengelola data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis dalam rangka pengendalian dan pengelolaan pertanahan;
- Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
- Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
- Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;

- Mengolah data pemetaan sosial pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Mengolah data penerima manfaat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Mengolah data kelompok masyarakat pemberdayaan hak atas tanah;
- Menerima dan mengolah data calon peserta calon lokasi pra sertifikasi hak atas tanah lintas sektor;
- Menerima dan mengolah data fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Menerima dan mengolah data model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Menyusun usulan rencana kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun dan menganalisis bahan potensi pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun bahan penetapan lokasi Pokmasdartibnah;
- Menyusun bahan administrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat; 31. Menyusun bahan materi penyuluhan dan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Mengolah data dan informasi Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem database;
- Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik

negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;

- Menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan;
- Membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Menyusun bahan pembinaan teknis bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;

Tugas dari Seksi Penataan dan Pemberdayaan dicantumkan dalam Pasal 29 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan yaitu Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbmentor dan wilayah tertentu.

#### b) Fungsi

Menelaah dan menganalisis bahan konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah,

penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbmentor dan wilayah tertentu.

c) Wewenang

- Mengajukan usul, saran dan pendapat kepada mentor langsung;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- Mengajukan usulan konsep identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
- Mengajukan usulan konsep pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
- Mengajukan usulan konsep penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan;
- Mengajukan usulan konsep kegiatan izin Peralihan Hak, izin redistribusi tanah untuk luasan tertentu, SK Pengeluaran Tanah Negara sebagai Obyek Landreform dan usul penegasan TOL;
- Meminta data dan informasi untuk penyiapan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, kebijakan dan program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis;
- Meminta data dan informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;

- Meminta data dan informasi untuk penyusunan laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan rekomendasi kebijakan bagi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mengajukan konsep hasil observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait;
- Memperbaiki data hasil indentifikasi, tinjauan, pengelolaan data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis;
- Kelengkapan hasil pendataan dan pengelolaan kebijakan dan program pertanahan dalam rangka pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Kelengkapan konsep telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Kelengkapan bahan laporan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Kelengkapan bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat asas dan peraturan/hukum;
- Kelengkapan bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
- Meminta data dan informasi pemetaan sosial pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Meminta data dan informasi penerima manfaat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;

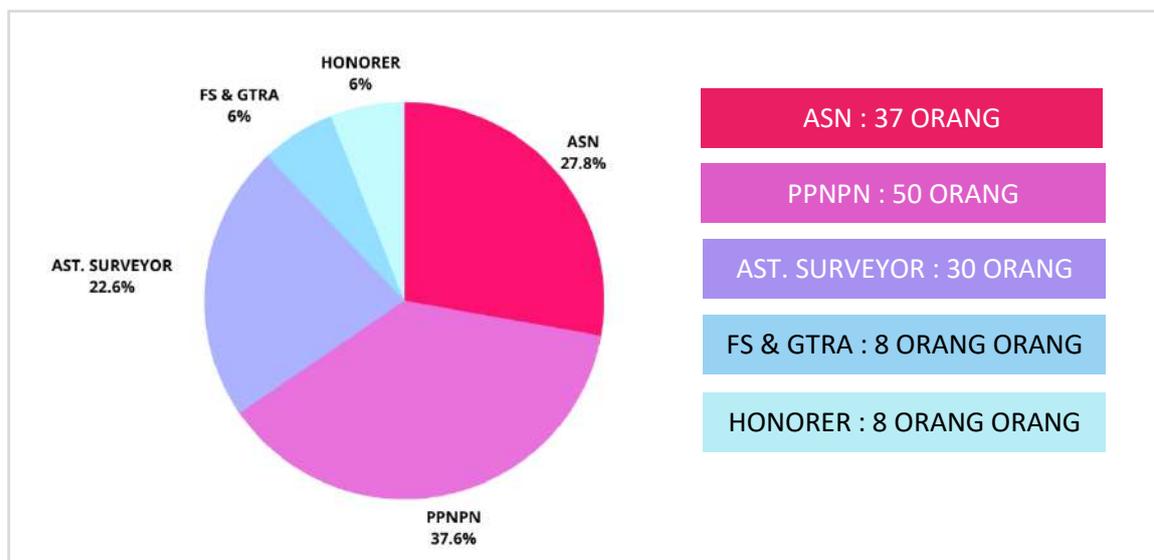
- Meminta data dan informasi kelompok masyarakat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- Meminta data dan informasi calon peserta calon lokasi pra sertifikasi hak atas tanah lintas sektor;
- Meminta data dan informasi fasilitasi dan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Meminta data dan informasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat.
- Mengajukan usulan konsep rencana kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
- Mengajukan usulan konsep potensi pemberdayaan masyarakat;
- Mengajukan usulan konsep penetapan lokasi Pokmasdartibnah;
- Mengajukan usulan konsep administrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengajukan usulan konsep materi penyuluhan dan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengajukan usulan konsep fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
- Memperbaiki database Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah; Memperbaiki hasil Rekapitulasi data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Meminta data/informasi dan memperbaiki konsep bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Meminta data dan informasi untuk penyusunan analisis Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- Meminta data dan informasi untuk melengkapi penyusunan dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;

#### D. Struktur Organisasi

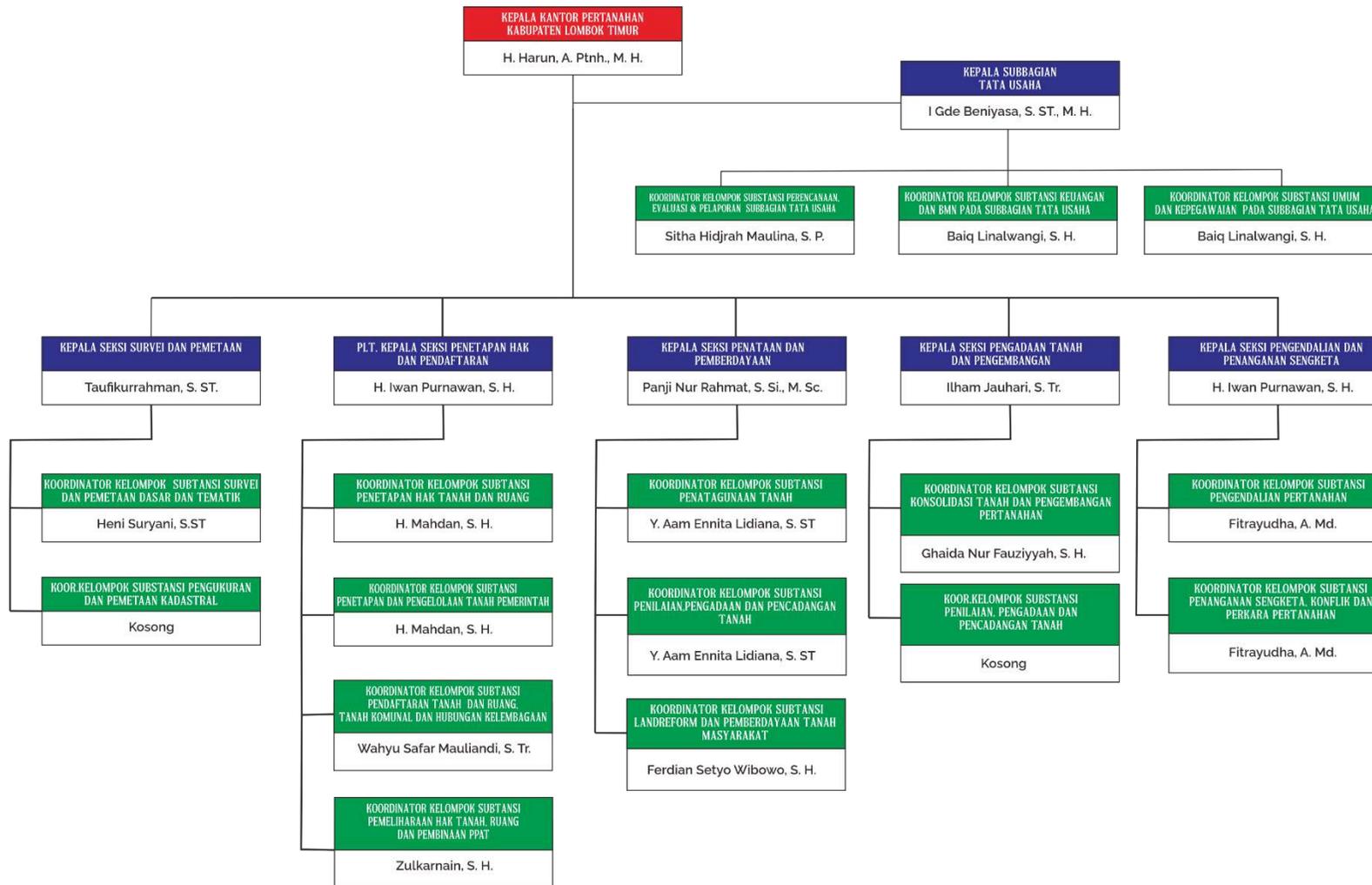
Berdasarkan Pasal 29 Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan terdiri dari:

- 1) Sub bagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Survei dan Pemetaan;
- 3) Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- 4) Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
- 5) Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
- 6) Seksi Penanganan Sengketa.

Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur beralamat di Jalan MT Haryono Nomor 3, Kelurahan Sandubaya, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur berjumlah 133 orang dengan detail sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Diagram Pie Jumlah Pegawai



**Bagan 1. 1 Struktur Organisasi**

#### **E. Program dan Kegiatan saat ini**

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2022, program dan kegiatan yang sedang berjalan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur saat ini yaitu :

- 1) Penyelenggaraan Gugus Tugas Reforma Agraria;
- 2) Penanganan akses reforma agrarian;
- 3) layanan pertimbangan teknis pertanahan.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Identifikasi Isu**

Identifikasi isu dilakukan dengan metode *environmental scanning* dimana isu diidentifikasi melalui proses observasi serta analisa tugas dan fungsi pokok di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur. Proses identifikasi isu dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.**

Pertimbangan Teknis Pertanahan atau disingkat PTP adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan. Layanan pertimbangan teknis pertanahan (PTP) dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

1. PTP untuk Kegiatan Penerbitan KKPR;
2. PTP untuk Kegiatan Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul;
3. PTP untuk Kegiatan Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur, diperoleh informasi bahwa belum ada suatu sistem yang memfasilitasi komunikasi dari pemberi layanan dan pemohon PTP. Pelayanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan masih dilakukan dengan datang langsung ke kantor Pertanahan untuk bertanya terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan. Penulis juga menemukan data realisasi Pertimbangan Teknis Pertanahan pada triwulan II tahun 2022 yaitu 18,3% dari target 60 untuk tahun 2022. Adapun hambatan realisasi Pertimbangan Teknis

Pertanahan yang penulis peroleh dari materi paparan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur pada kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kanwil ATR/BPN Provinsi NTB Tahun 2022 yaitu alur permohonan KKPR dalam aplikasi OSS masih belum diketahui oleh masyarakat. Adapun solusi yang ditawarkan pada paparan tersebut yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait prosedur pelayanan dan memberikan pengarahan dan panduan kepada pemohon.

Oleh karena itu diperlukan suatu media yang dapat menjadi sarana penyampaian informasi secara cepat, efektif dan efisien sehingga dapat mengoptimalkan respon pelayanan informasi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan.



Gambar 2. 1 Evidence Isu 1

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis melihat celah untuk penerapan nilai “Berorientasi Pelayanan”, dimana adanya kebutuhan satu wadah komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan. Selain itu, sebagai seseorang ASN yang memiliki fungsi sebagai pelayan publik harus mengupayakan

optimalisasi respon pelayanan informasi tentang layanan pertimbangan teknis pertanahan untuk menghindari stigma negatif masyarakat terhadap Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur. Apabila tidak, maka ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur akan dianggap lambat dalam pelayanan, tidak kompeten dan kurang profesional sehingga hal ini tidak sesuai dengan Pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa seorang ASN harus memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Selain itu, memanfaatkan teknologi untuk optimalisasi respon pelayanan informasi merupakan contoh penerapan *Smart ASN* karena dalam proses pembuatannya membutuhkan *digital skill*.



**Gambar 2. 2** Konsultasi dengan mentor

## **2. Belum tersedianya akses informasi bagi masyarakat tentang layanan pengecekan tata ruang melalui website Gistaru di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) meluncurkan fitur Rencana Tata Ruang (RTR) secara daring di <http://gistaru.atrbpn.go.id/rtronline/>. Layanan ini merupakan bagian dari sistem Geographical System Tata Ruang (GISTARU) atau Sistem Informasi Geografi tentang Tata Ruang. Mengutip RTR Online, aplikasi tersebut dibuat untuk menampilkan peta RTR yang dimiliki oleh Kementerian ATR/BPN. Dengan menggunakan fitur ini, masyarakat dapat menemukan beragam informasi terkait dokumen RTR atau administrasi terkait dengan mudah.

Berdasarkan hasil konsultasi penulis dengan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang layanan pengecekan tata ruang melalui website Gistaru ini, Mengingat manfaat dari website Gistaru ini sangat penting maka perlu dilakukan penyebaran informasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur tentang manfaat dan cara mengecek tata ruang melalui website ini. Hal ini sebagai upaya untuk memaksimalkan pelayanan publik yang efisien sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi tata ruang di wilayahnya secara cepat dan dapat dilakukan secara mandiri. Bila dikaitkan dengan agenda 3 maka kurangnya penyampaian informasi tentang layanan pengecekan tata ruang ini menunjukkan kurang optimalnya pelaksanaan fungsi ASN dalam hal pelayanan publik sehingga melanggar Pasal 10 dan 11 Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.



Gambar 2. 3 Evidence isu 2

### 3. Belum ada digitalisasi berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur, ditemukan data bahwa sistem pengarsipan yang ada di seksi Penataan dan Pemberdayaan masih dilakukan secara konvensional dimana berkas permohonan masih disimpan ke dalam sebuah map-map plastic dan terus menumpuk seiring dengan bertambahnya kegiatan pada seksi ini. Proses manual semacam ini sangat menyulitkan dalam hal pencarian berkas yang dibutuhkan, dimana harus membacanya dengan teliti satu persatu dan dirasa sangat tidak efisien serta membuang waktu. Selain itu, berkas-berkas yang terus menumpuk akan sangat beresiko untuk rusak, robek dan bahkan hilang. Hal ini tentunya menjadi salah satu penghambat dalam pengumpulan dan penyusunan laporan dari kegiatan yang sedang dikerjakan oleh seksi Penataan dan Pemberdayaan. Salah satu kegiatan yang sedang dilakukan oleh seksi Penataan dan Pemberdayaan adalah Pertimbangan Teknis Pertanahan,

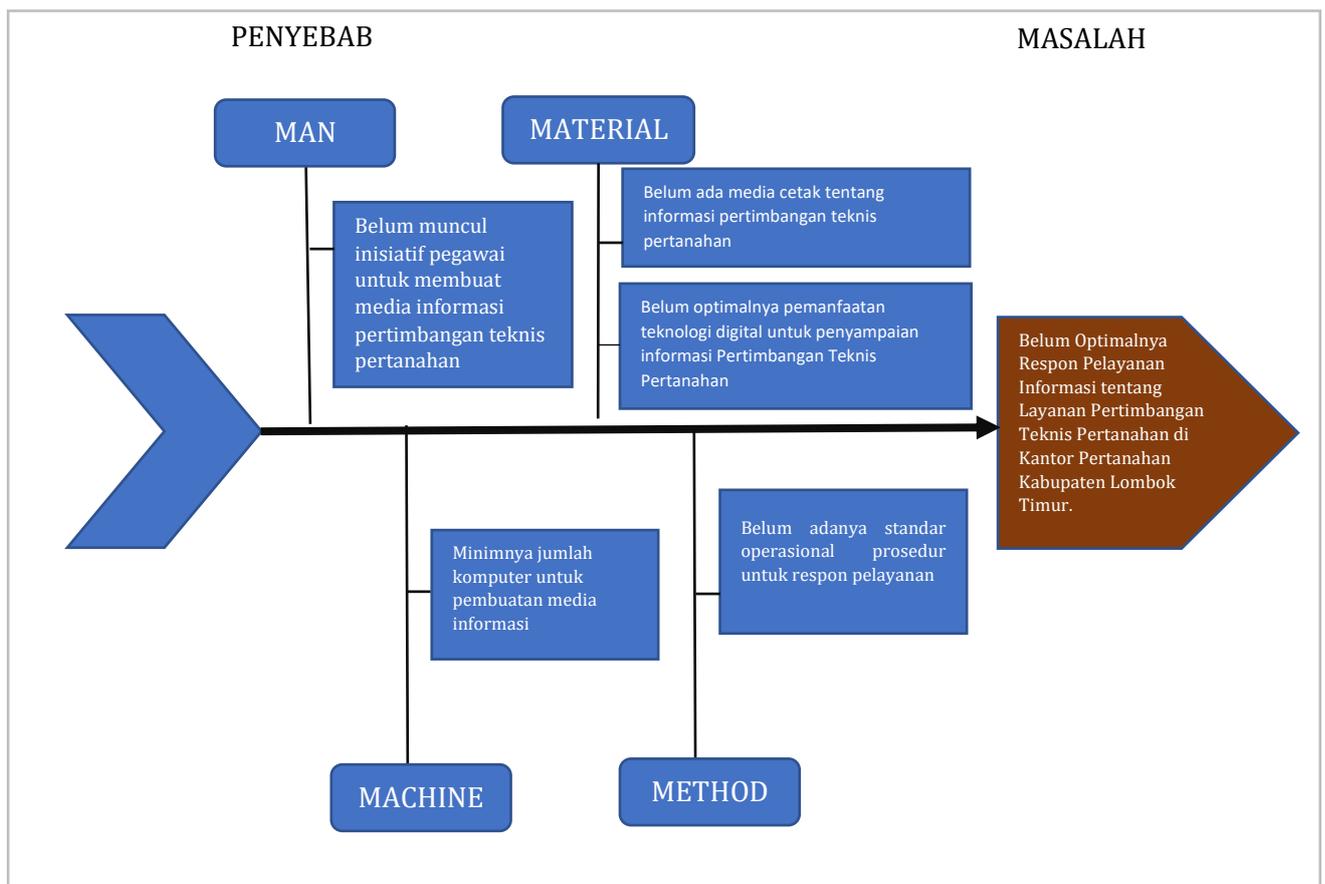
Dalam hal ini perlu dilakukan pengoptimalan terhadap sistem pengelolaan arsip yang ada khususnya arsip kegiatan pertimbangan teknis pertanahan melalui sistem digitalisasi sehingga dapat memudahkan pencarian berkas yang akan dibutuhkan nantinya. Kegiatan ini berkaitan dengan nilai *Smart* ASN dalam memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pekerjaan yang sedang dikerjakan. Seorang ASN harus memiliki digital skill dalam era transformasi digital ini sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.



**Gambar 2. 4 Evidence isu 3**

## B. Penentuan Gagasan dan Pemecah Isu

Sebagai langkah untuk melakukan analisis penyebab dan dampak dari isu terpilih, penulis menggunakan metode analisis *fishbone diagram*. Adapun metode analisis *fishbone diagram* dilakukan untuk memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait, dengan lebih menekankan pada hubungan sebab akibat (*cause-and-effect diagram*).



Gambar 2. 5 Diagram Fishbone

Berikut penulis uraikan gagasan pemecahan isu untuk masing-masing akar masalah penyebab isu tersebut :

NO	PENYEBAB	GAGASAN KREATIF	KETERKAITAN DENGAN AGENDA 3
	1	2	3
1	<p><b>MAN :</b></p> <p>Belum muncul inisiatif pegawai untuk membuat media informasi PTP</p>	<p>Melaksanakan pengarahannya tentang pentingnya pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan respon pelayanan informasi pertimbangan teknis pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur</p>	<p><b>Manajemen ASN &amp; Smart ASN</b></p> <p>Kesadaran pegawai dalam memafaatkan teknologi akan mewujudkan ASN yang professional dalam bekerja serta merupakan impelementasi nyata dari penerapan kompetensi <i>digital skill</i> pada <i>Smart ASN</i>.</p>
		<p><i>Benchmarking</i> tentang pemanfaatan teknologi pada instansi lain yang mungkin dapat memberikan inspirasi pada pegawai</p>	<p><b>Smart ASN</b></p> <p>Benchmarking pemanfaatan teknologi merupakan upaya untuk memperoleh informasi sehingga hal ini dapat menjadi inspirasi pemanfaatan teknolog dan Ini merupakan contoh penerapan smart ASN</p>

NO	PENYEBAB	GAGASAN KREATIF	KETERKAITAN DENGAN AGENDA 3
	1	2	3
2	<p><b>MATERIAL :</b></p> <p>Belum ada media cetak tentang informasi pertimbangan teknis pertanahan</p>	<p>Menyediakan media informasi dengan menggunakan brosur</p> <hr/> <p>Menyediakan media informasi dengan menggunakan Xbanner</p>	<p><b>Manajemen ASN dan SMART ASN</b></p> <p>Hal ini sebagai wujud implementasi dari nilai dasar PNS, sehingga berkaitan dengan tujuan Manajemen ASN yang ingin menghasilkan pegawai yang professional dan memiliki nilai dasar.</p> <p>Mampu menciptakan media komunikasi visual juga menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang bagus dalam bidang IT.</p>
	<p>Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital untuk penyampaian informasi</p> <p>Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>Chatbot WhatsApp</i></p>	<p><b>Manajemen ASN dan SMART ASN</b></p> <p>Karena dengan meningkatnya respon pelayanan maka sangat sesuai dengan tujuan manajemen ASN yang ingin</p>

NO	PENYEBAB	GAGASAN KREATIF	KETERKAITAN DENGAN AGENDA 3
	1	2	3
			<p>mewujudkan pegawai yang professional.</p> <p>Pemanfaatan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> juga merupakan contoh implementasi <i>Smart ASN</i>.</p>
3	<p><b>MACHINE :</b></p> <p>Minimnya jumlah komputer untuk pembuatan informasi</p>	<p>Memanfaatkan komputer pribadi untuk membuat media informasi</p>	<p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Ini menunjukkan bahwa pegawai memiliki kesadaran dalam hal pelayanan publik dan mengimplementasikan manajemen ASN yaitu professional dan memiliki nilai-nilai dasar</p>
4	<p><b>METHOD :</b></p> <p>Belum adanya standar operasional prosedur untuk respon pelayanan</p>	<p>Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja tentang respon pelayanan</p>	<p><b>Manajemen ASN</b></p> <p>Terciptanya SOP berkaitan dengan manajemen ASN karena berhubungan dengan nilai profesionalisme</p>

Setelah mendalami lebih lanjut penyebab isu utama tersebut, penulis memberikan gagasan - gagasan kreatif didasarkan atas konsultasi dengan mentor untuk selanjutnya dapat di tapis menggunakan metode tapisan Mc. Namara.

Analisis tapisan ini menentukan tiga kriteria yang dinilai dari setiap alternatif gagasan yakni:

1. Efektifitas : seberapa besar pengaruh atau kontribusi gagasan tersebut dalam penyelesaian isu.
2. Efisiensi : seberapa efisien penggunaan sumber daya atau cepat waktu penyelesaian dan seberapa murah biaya yang harus dikeluarkan dalam melaksanakan gagasan tersebut.
3. Kemudahan : seberapa mudah gagasan tersebut dapat dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing gagasan berdasarkan ketiga kriteria tersebut dengan skala 1-5. Analisis dengan menggunakan tapisan Mc. Namara dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 2. 1 Penapisan Gagasan Kreatif**

No	Gagasan Kreatif	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Prioritas
1.	Melaksanakan pengarahannya tentang pentingnya pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan respon pelayanan informasi pertimbangan teknis pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur	3	3	3	9	6
2.	<i>Benchmarking</i> tentang pemanfaatan teknologi pada instansi lain yang mungkin dapat memberikan inspirasi pada pegawai	2	3	3	8	7

No	Gagasan Kreatif	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Prioritas
3.	Menyediakan media informasi dengan menggunakan brosur	4	4	4	12	3
4	Menyediakan media informasi dengan menggunakan <i>Xbanner</i>	4	5	4	13	2
5	Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	5	5	4	14	1
6	Memfaatkan komputer pribadi untuk membuat media informasi	3	3	4	10	5
7	Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja tentang respon pelayanan	4	4	3	11	4

Tabel 2. 2 Keterangan Analisis Mc. Namara

Skor	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat Mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
3	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup Mudah
2	Kurang Efektif	Kurang Efisien	Kurang Mudah
1	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak Mudah

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur dan dianalisis menggunakan metode Mc. Namara, Hasil gagasan pemecahan isu yang dipilih adalah gagasan ketiga:

**“Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan aplikasi *Chatbot WhatsApp*”**

Adapun gambaran mengenai total skor gagasan tersebut adalah 14, dimana pemberian nilai didasarkan atas arahan Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan gagasan kreatif diatas karena dapat diakses dimanapun, kapanpun karena masyarakat telah terbiasa dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp* sehingga memenuhi unsur efektif dan efisien. Bila dikaitkan dengan agenda 3 maka gagasan kreatif tersebut telah menerapkan *Smart ASN* karena dalam pembuatannya dibutuhkan kompetensi digital yaitu *Digital Skill*.

### C. Pemilihan Isu

Berdasarkan identifikasi isu penulis telah menemukan tiga isu. Selanjutnya penulis akan melakukan penentuan isu utama menggunakan Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai tingkat resiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar isu, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah.

a. Urgency (Tingkat Kepentingan) : Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan

isu tadi. Urgency dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

b. Seriousness (Tingkat Kegawatan) : Berkaitan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut. Atau akibat menimbulkan masalah masalah lain apabila masalah penyebab isu tidak diselesaikan.

c. Growth (Tingkat Perkembangan) : Seberapa besar kemungkinan isu tersebut menadi berkembang dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk apabila dibiarkan

Tabel 2. 3 Analisis USG

NO	ISU	KRITERIA			TOTAL	PRIORITAS
		U	S	G		
1	Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.	5	4	5	14	1
2	Belum tersedianya akses informasi bagi masyarakat tentang layanan pengecekan tata ruang melalui website Gistaru di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur	4	4	4	12	3
3	Belum ada digitalisasi berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	5	4	4	13	2

Interval penentu prioritas : Angka 1 : Sangat Tidak Mendesak

Angka 2 : Tidak Mendesak

Angka 3 : Cukup Mendesak

Angka 4 : Mendesak

Angka 5 : Sangat Mendesak

Setelah melakukan *environmental scanning* dan konsultasi dengan pegawai senior dan mentor di seksi Penataan dan Pemberdayaan, penulis mendapatkan skor 14 pada permasalahan “Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur”. Dapat disimpulkan bahwa isu tersebut sangat urgent, serius, dan akan semakin berkembang jika tidak segera diselesaikan.

#### D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Analis Pertanahan, Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur
- Identifikasi Isu :
  1. Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur
  2. Belum ada akses informasi masyarakat tentang layanan pengecekan tata ruang melalui website Gistaru di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur
  3. Belum ada digitalisasi arsip Pertanahan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur
- Isu yang diangkat : **Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur**
- Gagasan : Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
- Pemecahan Isu : dengan menggunakan aplikasi *Chatbot WhatsApp*

Tabel 2. 4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan Kegiatan	1.1 Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, untuk pembuatan media informasi pada <i>Chatbot WhatsApp</i>	Adapun hasil yang diharapkan yaitu : adanya notulensi arahan mentor, teraktifasinya kartu SIM, terpasangnya aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan <i>WhatsApp Auto</i> serta tersedianya akun <i>Gmail</i>	Saya akan mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan mengenai sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan	Konsultasi dengan mentor diharapkan dapat berkontribusi pada terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya	Nilai organisasi yang diterapkan yaitu: <b>Melayani:</b> saran dan masukan dari mentor akan mempermudah dalam merealisasikan gagasan kreatif sehingga dengan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		1.2	Pembelian Kartu SIM	<p>pengetahuan saya, selain itu konsultasi didasari dengan sikap tanggung jawab nantinya dalam kaitannya merealisasikan saran mentor untuk meningkatkan pelayanan publik ini merupakan implementasi dari nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Kolaboratif</b>;</p> <p>Pembelian kartu SIM akan dilakukan dengan jujur dan bertanggung jawab, terutama berkaitan dengan harga . ini merupakan implementasi dari nilai <b>Akuntabel</b>;</p> <p>Aktivasi kartu dilakukan secara</p>	<p>Pembelian Kartu SIM, aktivasi SIM, pembuatan akun <i>Gmail</i> dan instalasi aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> dan <i>WhatsApp Business</i> untuk pembuatan media informasi PTP diharapkan dapat berkontribusi pada Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia sehingga dapat mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya.</p>	<p>berhasilnya realisasi gagasan kreatif makan dapat meningkatkan pelayanan publik. <b>Profesional :</b> Sara dan prasarana disiapkan dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan nilai profesional</p> <p><b>Terpercaya :</b> Aplikasi yang digunakan juga merupakan aplikasi yang sudah umum digunakan dan keamanannya terjamin sehingga dapat meningkat nilai terpercaya.</p>
	1.3	Aktivasi kartu SIM				
	1.4	Pembuatan akun <i>Gmail</i>				
	1.5	Mengunduh dan memasang aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan Aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
					<p>cermat dan teliti, ini merupakan implementasi nilai <b>Akuntabel dan Kompeten;</b></p> <p>Pembuatan akun gmail dilakukan dengan penuh ketelitian dan kualitas terbaik, ini merupakan implementasi nilai <b>akuntabel</b> dan nilai <b>Kompeten.</b></p>		
2	Pengumpulan data	2.1	Konsultasi dengan Mentor terkait daftar pertanyaan dan jawaban yang akan ditampilkan	Hasil yang diinginkan yaitu kumpulan daftar pertanyaan dan jawaban tentang pertimbangan teknis pertanahan yang kemudian dimasukkan kedalam <i>Google Sheet</i>	Saya akan melakukan proses konsultasi dan diskusi berkaitan dengan daftar pertanyaan dan jawaban yang umumnya dibutuhkan oleh masyarakat sebagai wujud sikap proaktif penulis dalam mengumpulkan materi. Hal ini merupakan wujud penerapan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Adaptif,</b>	<p>Konsultasi dan diskusi dengan rekan kerja diharapkan dapat berkontribusi pada terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</p> <p>Inventarisasi data berkontribusi mendukung terwujudnya Penataan Ruang</p>	<b>Melayani :</b> Pengumpulan data akan meningkatkan nilai melayani karena informasi yang nantinya akan ditampilkan akan tersaji dengan maksimal, dapat dipercaya sehingga diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan informasi PTP yang dibutuhkan masyarakat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		2.3	Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban ke dalam <i>Google Sheet</i>		<p><b>Kompeten &amp; Kolaboratif;</b></p> <p>Inventarisasi data dilakukan dengan penuh ketelitian untuk menghasilkan informasi kualitas terbaik, ini merupakan implementasi dari nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kompeten dan Kolaboratif;</b></p> <p>Daftar Pertanyaan dan jawaban akan disusun dengan penuh tanggung jawab, berisikan informasi yang solutif, dengan menggunakan Bahasa yang tidak mengandung sara, dan sesuai dengan ideologi Pancasila, ini merupakan wujud implementasi nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,</b></p>	<p>dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</p> <p>Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban pada <i>Google Sheet</i> diharapkan mendukung Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</p>	<p><b>Profesional :</b> Pengerjaan secara teliti dan detail akan menguatkan nilai profesionalisme</p> <p><b>Terpercaya :</b> Data yang disajikan pada media informasi PTP merupakan data yang bersumber dari peraturan dan telah dikonsultasikan dengan mentor sehingga dapat dipercaya.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
					<b>Kompeten, Harmonis dan Loyal</b>		
3	Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	3.1	<i>login</i> nomor <i>WhatsApp</i>	Hasil yang diharapkan yaitu terhubungnya file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> dan mampu menampilkan informasi sesuai dengan kata kunci	<p>Pada kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh ketelitian sebagai implementasi nilai <b>Kompeten</b>;</p> <p>Proses integrasi File <i>Google Sheet</i> dan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> akan dilaksanakan dengan semangat untuk menghasilkan kualitas terbaik, cermat dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada sebagai wujud nilai <b>Akuntabel, Kompeten, Adaptif</b>;</p> <p>Percobaan penampilan informasi merupakan wujud penerapan nilai <b>Berorientasi</b> Pelayanan, <b>Akuntabel, Kompeten</b> karena</p>	<i>Login WhatsApp</i> , menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dan melakukan percobaan diharapkan berkontribusi pada Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia	<p><b>Profesional:</b> Proses menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> merupakan penguatan nilai professional karena kegiatan dilakukan dengan dasar ilmu yang menunjukkan kompetensi</p> <p><b>Terpercaya:</b> Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan</p>
3.2	Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>						
3.3	Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban						

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
				<p>harus dilakukan dengan penuh ketelitian untuk hasil yang maksimal.</p> <p>Dengan melakukan percobaan, maka penulis dapat mengetahui capaian dari media informasi ini sehingga apabila terdapat kekurangan maka dapat dilakukan perbaikan, ini merupakan contoh implementasi nilai <b>Adaptif</b>.</p>		
4	Menyampaikan hasil percobaan	<p>4.1 Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait hasil percobaan</p> <p>4.2 Mencatat kritik dan saran mentor</p> <p>4.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan</p>	Notulensi saran mentor untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada file apabila diperlukan	Konsultasi dengan mentor dan menampung saran rekan kerja merupakan implemementasi dari nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Kolaboratif dan Akuntabel;</b>	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja, mencatat kritik dan saran, serta melakuka revisi merupakan kontribusi pada terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang	<p><b>Melayani:</b> saran dan masukan dari mentor, rekan kerja tentang percobaan layanan maka dapat meningkatkan pelayanan 35social.</p> <p><b>Profesional:</b> Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
					<p>Saran dan kritik akan dijadikan dasar penyesuaian Kembali data sehingga ini merupakan aktualisasi nilai <b>Kompeten dan Adaptif</b>;</p> <p>Melakukan perbaikan sesuai arahan merupakan wujud penerapan nilai <b>Akuntabel, Kompeten dan Adaptif</b>. Hal ini juga bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan sebagai wujud nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b>.</p>	<p>Terpercaya sehingga Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</p>	<p>memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi.</p> <p><b>Terpercaya:</b> Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
5	Menyebarkan informasi terkait nomor <i>WhatsApp</i> Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan	<p>5.1 Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan memanfaatkan media sosial dan media <i>Xbanner</i> yang kemudian ditempatkan di loket pelayanan.</p> <p>5.2 Mendesain <i>Xbanner</i> tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor <i>WhatsApp</i> informasi PTP</p> <p>5.3 Mencetak X-banner</p> <p>5.4 Memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan</p>	Tersedianya <i>X-Banner</i> yang akan di pasang di area loket dan izin untuk upload ke media sosial.	<p>Konsultasi dengan mentor merupakan wujud implementasi nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, adaptif dan Kolaboratif.</b></p> <p>Saran dari mentor juga akan menjadi nilai tambah, sehingga ini merupakan penerapan nilai <b>Kompeten;</b></p> <p>Merancang <i>Xbanner</i> dengan kualitasi terbaik, dengan Bahasa yang tidak menyinggung dan sesuai dengan norma norma merupakan implementasi nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel Kompeten, harmonis dan loyal;</b></p> <p>Melaksanakan pencetakan <i>Xbanner</i></p>	<p>Konsultasi, mendesain <i>Xbanner</i>, infografis untuk sosial media, mencetak dan memasang <i>Xbanner</i>, diharapkan dapat mendukung terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</p> <p>Koordinasi dengan admin media sosial dan distribis konten PTP diharapkan dapat mewujudkan</p> <p>Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas menuju Pelayanan</p>	<p><b>Melayani:</b> saran dan masukan dari mentor akan <i>penyampaian informasi</i> nomor layanan maka dapat meningkatkan pelayanan 37ocial.</p> <p><b>Profesional:</b> Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi.</p> <p><b>Terpercaya:</b> Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan dapat diandalkan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		5.5	Koordinasi dengan admin media sosial		<p>dengan tanggung jawab, cermat untuk hasil dan kualitas yang maksimal merupakan implementasi nilai <b>Akuntabel dan Kompeten;</b></p> <p>Penempatan <i>Xbanner</i> di loket pelayanan didasarkan atas keinginan untuk memenuhi kebutuhan pemohon tentang informasi PTP, ini merupakan wujud nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Kolaboratif</b></p> <p>Koordinasi dengan admin media sosial merupakan wujud implementasi nilai <b>Kolaboratif, Harmonis</b> menggerakkan berbagai sumberdaya dengan tujuan menghasilkan nilai</p>	Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia	
		5.6	Distribusi konten media sosial tentang nomor <i>WhatsApp</i> layanan PTP				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
					<p>tambah pada tujuan 39ocial39 tanpa memandang latarbelakang</p> <p>Distribusi konten nomor PTP ke media sosial menerapkan nilai <b>Kompeten, Akuntabel dan Berorientasi Pelayanan</b></p>		



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																													Agustus						
			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7						
	aplikasi Chatbot WhatsApp	Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	Red	Red						Red	Red	Green					Red	Red							Red	Red												
		Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban	Red	Red							Red	Red	Green					Red	Red								Red	Red										
4	Menyampaikan hasil percobaan	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait hasil percobaan	Red	Red						Red	Red		Green					Red	Red							Red	Red											
		Mencatat kritik dan saran mentor	Red	Red						Red	Red		Green						Red	Red							Red	Red										
		Menyesuaikan Kembali data pada <i>Google Sheet</i> sesuai dengan arahan mentor	Red	Red							Red	Red			Green	Green	Green											Red	Red									
5	Menyebarkan informasi terkait nomor WhatsApp Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan	Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan	Red	Red						Red	Red							Red	Red						Green													
		Mendesain <i>Xbanner</i> (untuk loket) dan desain infografis (untuk sosial media) tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor WhatsApp informasi PTP	Red	Red							Red	Red															Green											
		Mencetak <i>X-banner</i>	Red	Red							Red	Red																Green										
		Memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan	Red	Red							Red	Red																		Green								
		Koordinasi dengan admin media sosial	Red	Red						Red	Red																Green											



### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

##### **A. Role model**

*Role model* adalah seseorang yang menjadi contoh dan panutan di tempat kerja. *Role model* merupakan seseorang yang senantiasa menunjukkan pribadi seorang ASN, dimana pada kesehariannya menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK baik dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar. Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur memiliki seorang *role model* bagi penulis dan bagi seluruh staf Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur yakni :



Nama : Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc.

Jabatan : Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur

Salah satu alasan penulis memilih beliau sebagai *role model* adalah karena beliau merupakan seorang pegawai yang sangat berpengalaman terutama dalam bidang yang beliau diamanahkan menjabat. Selama proses habituasi beliau banyak memberikan dukungan baik secara moral maupun secara moril sehingga memudahkan pengerjaan aktualisasi penulis. Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan agar pengerjaan aktualisasi penulis menjadi sederhana namun tetap mengedepankan inovasi.

Nilai-nilai dasar ASN yang dapat diteladani dari keseharian beliau adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan : Nilai dasar Berorientasi Pelayanan beliau terapkan dalam keseharian dengan berkomitmen memberikan kontribusi terbaik dalam bekerja. Selain itu beliau juga menerapkan bekerja secara profesional, memiliki kinerja yang tinggi, etika yang baik, aktif, kreatif dan senang berinovasi.
2. Akuntabel : Nilai dasar akuntabel yang dapat ditiru dari beliau yaitu tanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaannya, dimana setiap pekerjaan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Kompeten : Nilai dasar kompeten yang dapat ditiru dari beliau yaitu selalu ingin belajar dan mengembangkan kapabilitas, sering kali beliau membahas pentingnya melanjutkan Pendidikan dan melakukan pengembangan diri dan juga beliau

sangat demokratis dalam mengambil keputusan, dimana setiap permasalahan didiskusikan dengan anggotanya.

4. Harmonis : Nilai dasar harmonis yang beliau implementasikan yaitu sikap ramah dalam berkomunikasi dengan rekan kerja di kantor.
5. Loyal : Nilai dasar Loyal diterapkan dengan melakukan evaluasi yang cermat dan teliti terhadap hasil pekerjaan stafnya agar memberikan hasil yang berkualitas untuk kepentingan bangsa dan negara.
6. Adaptif : Nilai dasar Adaptif beliau terapkan dengan mendorong stafnya untuk maju dan selalu siap dalam menghadapi perubahan.
7. Kolaboratif : Nilai dasar kolaboratif beliau terapkan dalam keseharian dengan membangun Kerjasama yang sinergis antar instansi untuk mencapai pekerjaan yang baik dan optimal.
8. *Smart ASN* : Beliau sangat menginspirasi penulis dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dalam mempermudah penyelesaian tugas sehari-hari seperti penggunaan aplikasi ArcGies, *AutoCAD*, serta penggunaan web application.
9. Manajemen ASN : Kemampuan manajemen ASN yang ada pada diri beliau dapat dilihat pada kemampuan beliau dalam menganalisa kemampuan masing - masing staf yang ada sehingga beban kerja yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan masing - masing. Selain itu beliau juga telah menerapkan nilai nilai kedudukan dan peran ASN yaitu dengan bekerja secara professional dan beretika, aktif, kreatif, peduli dan senang berinovasi. Kemudian beliau juga sering memberikan nasehat yang memotivasi penulis untuk bekerja dengan penuh semangat.
10. Bela Negara : Nilai - nilai bela negara yang telah diimplementasikan oleh Bapak Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc. dapat dilihat melalui kemampuan beliau dalam menjaga integritas dan kecerdasan emosional dalam menanggapi setiap kondisi.

## **B. Realisasi Aktualisasi**

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya di dalam rancangan aktualisasi. Kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan di satuan kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur telah disusun sebelumnya didalam rancangan aktualisasi.

### **1) Realisasi Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tersebut, penulis melaksanakan 5 kegiatan dengan jumlah tahapan kegiatan berjumlah 20 tahapan yang dilaksanakan sejak 11 Juli 2022 sampai 29 Juli 2022. Tujuan akhir dari semua tahapan kegiatan ini adalah mampu menciptakan sebuah media informasi tentang layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang fleksibel dan dapat diakses dimana saja, kapan saja sehingga dapat meningkatkan respon pelayanan informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis memanfaatkan *ChatBot WhatsApp*.

*ChatBot WhatsApp* adalah program kecerdasan buatan AI (*artificial intelligence*) yang dimiliki oleh *WhatsApp Business API*. Sistem *bot* ini mampu berperan sebagai asisten virtual yang membalas setiap pesan *WhatsApp* secara otomatis dalam hitungan detik. Terdapat banyak platform *ChatBot WhatsApp* yang tersedia saat ini, mulai dari berbasis web, berbasis aplikasi android, berbayar hingga yang gratis. Pada aktualisasi ini penulis menggunakan *ChatBot WhatsApp* berbasis aplikasi android yang dapat diunduh secara gratis di *Google Playstore* dengan nama aplikasi yaitu *WhatsAuto*.

Selain untuk mencapai tujuan diatas, pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualiasi ini juga diharapkan agar penulis dapat menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yang terdiri Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif atau yang biasa disebut BerAKHLAK. Adapun realisasi kegiatan beserta tahapannya yang telah dilakukan dalam masa off class yaitu sebagai berikut :

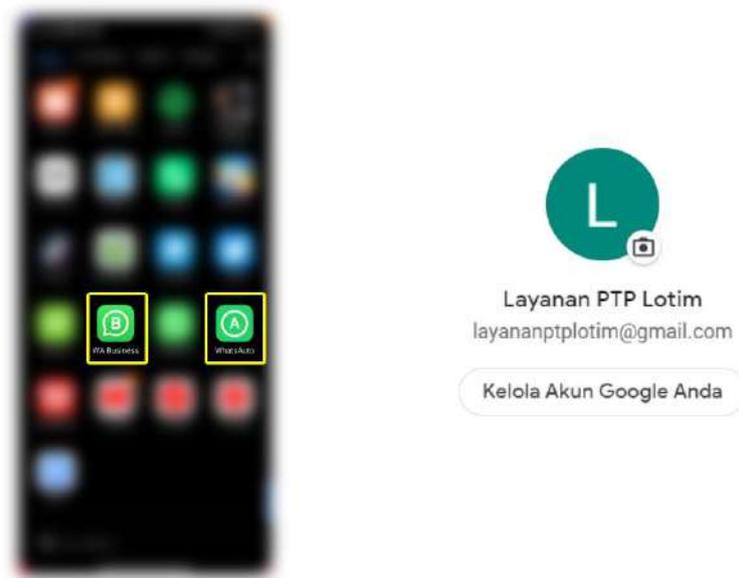
#### **I. Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan merupakan langkah awal yang sangat penting sebelum rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan pada persiapan kegiatan diantaranya konsultasi dengan mentor

terkait persiapan sarana yang diperlukan untuk pembuatan layanan informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan, Pembelian Kartu SIM, Aktivasi kartu SIM, Pembuatan akun *Gmail* dan terakhir mengunduh dan memasang aplikasi *WhatsApp Business* dan *Chatbot WhatsApp*.

**Output :**

Adapun *output* dari pelaksanaan kegiatan-1 ini yaitu terpasangnya aplikasi *WhatsApp Business*, *WhatsAuto* serta tersedianya akun *Gmail* untuk pembuatan file *Google Spreadsheet*.



**Gambar 3.1 Output Kegiatan 1**

Adapun rincian realisasi tahapan persiapan kegiatan yang penulis lakukan sesuai dengan tahapan kegiatan pada rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut :

- Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana yang diperlukan untuk pembuatan layanan informasi *WhatsApp*.

Sebelum rangkaian kegiatan dilaksanakan, pada tahap awal penulis melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai sarana yang dibutuhkan dalam pembuatan layanan informasi ini.



Gambar 3. 2 Konsultasi dengan Mentor

Tabel 3. 1 Notulensi Arahan Mentor

NO	ARAHAN MENTOR	KETERANGAN
1	Mencari literatur tentang Chatbot <i>WhatsApp</i> untuk keperluan laporan aktualisasi.	Menindaklanjuti arahan ini penulis melakukan pencarian literatur terkait Chatbot <i>WhatsApp</i> di YouTube dan <i>Google</i> .
2	Mencari platform Chatbot <i>WhatsApp</i> gratis untuk media informasi PTP	Penulis memilih aplikasi <i>WhatsAuto</i> yang merupakan salah satu Platform Chatbot <i>WhatsApp</i> gratis yang tersedia di <i>Google Playstore</i> .
3	Menggunakan smartphone penulis sebagai sarana pemasangan aplikasi <i>chatbot</i>	Sudah dilaksanakan sesuai arahan mentor.

- Pembelian Kartu SIM

Pada tahap kegiatan ini penulis melakukan pembelian kurtu SIM.

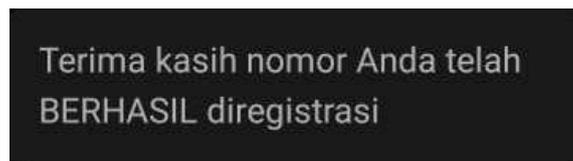
Kartu SIM yang dibeli oleh penulis yaitu kartu SIM Telkomsel dengan nomor 0812-4646-4290.



Gambar 3. 3 Pembelian Kartu Sim

- Aktivasi kartu SIM

Pada tahap ini penulis melakukan aktivasi pada kartu SIM yang telah dibeli. Adapun proses aktivasi dilakukan dengan cara Ketik REG NIK#Nomor KK# Kirim SMS ke 4444. Data NIK dan KK yang digunakan pada proses registrasi ini adalah data NIK dan KK penulis.



Gambar 3. 4 Registrasi kartu SIM

- Pembuatan Akun *Gmail*

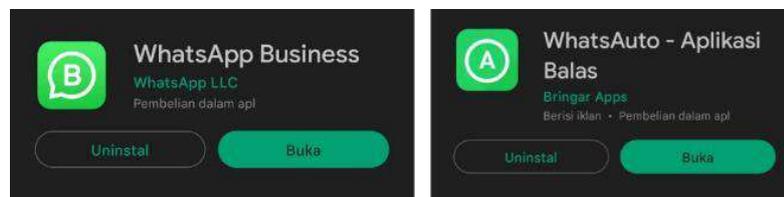
Pada tahap kegiatan ini, penulis melakukan pembuatan akun *Gmail* dengan mengakses situs pembuatan akun *Gmail*. Tujuan dibuatnya akun *Gmail* ini adalah sebagai sarana untuk membuat dokumen *Google Spreadsheet* yang akan diisi dengan informasi-informasi tentang layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.



**Gambar 3. 5 Pembuatan akun Gmail**

- Mengunduh dan memasang aplikasi *WhatsApp Business* dan Chatbot *WhatsApp*.

Pada tahap ini dilakukan proses pengunduhan aplikasi *WhatsApp Business* dan Aplikasi *WhatsApp* yang merupakan salah satu *API (Application Programming Interface)* dari *WhatsApp* yang mendukung Chatbot *WhatsApp*.



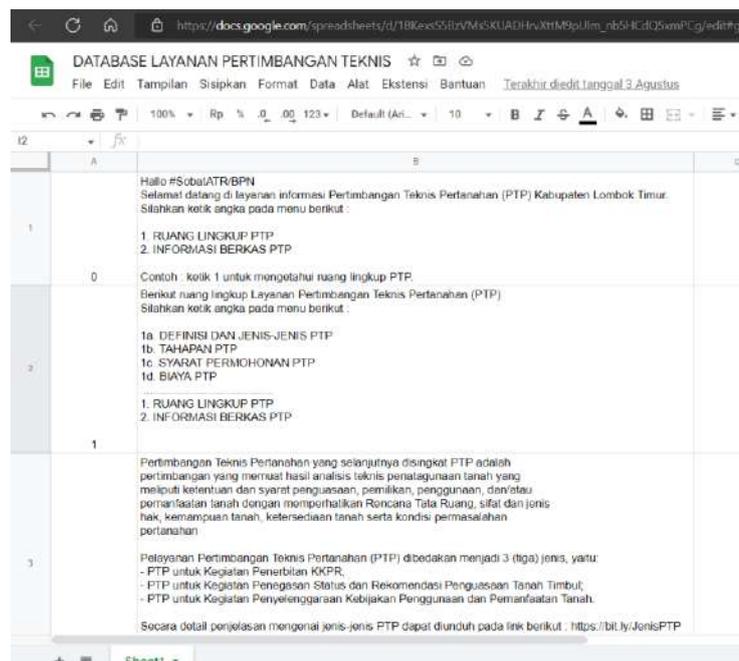
**Gambar 3. 6 Instalasi Aplikasi**

## II. Kegiatan 2 : Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini penulis melaksanakan 3 (tiga) tahapan kegiatan yang terdiri dari kegiatan konsultasi, inventarisasi data, dan memasukkan data PTP ke *Google Spreadsheet*.

### **Output :**

Adapun *output* dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi pertimbangan teknis pertanahan pada file *Google Spreadsheet*.



**Gambar 3. 7 File *Google Spreadsheet* tentang PTP**

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan pada Kegiatan ke-2 ini yaitu:

- Konsultasi dengan Mentor

Pada tahap kegiatan ini, penulis berkonsultasi dengan mentor berkaitan dengan informasi apa saja yang akan ditampilkan pada layanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan ini.



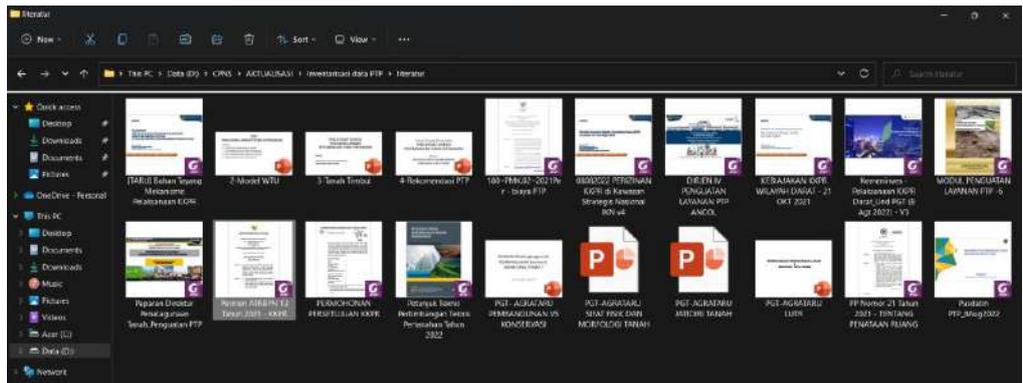
Gambar 3. 8 Konsultasi dengan Mentor

Tabel 3. 2 Arahan Mentor

NO	ARAHAN MENTOR	KETERANGAN
1	<p>Cari dan pelajari aturan tentang Penataan Ruang dan Pertimbangan Teknis Pertanahan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2021 tentang Penataan Ruang</li> <li>- Peraturan Menteri ATR/BPN No. 13 tahun 2021 tentang KKPR</li> <li>- Peraturan Menteri ATR/BPN No. 12 tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan</li> </ul>	Menindaklanjuti arahan ini dengan mengunduh aturan-aturan tersebut.
2	<p>Memasukan informasi berikut ini ke <i>Google Spreadsheet</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang lingkup PTP (Definisi, tahapan, syarat, biaya)</li> </ul>	Menindaklanjuti arahan mentor

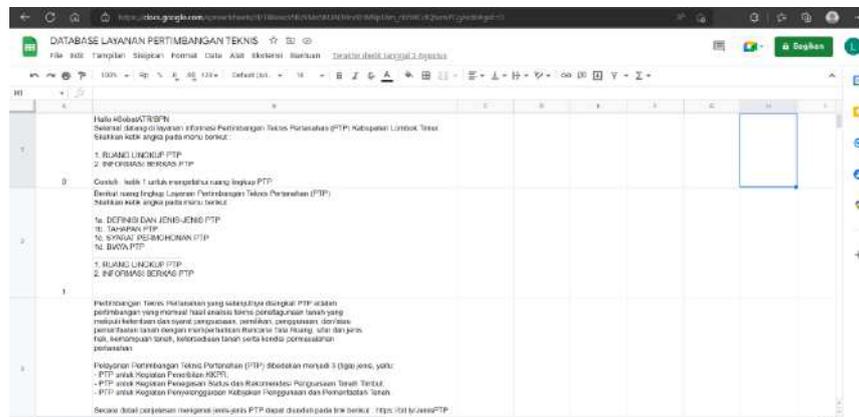
	<p>- Informasi berkas PTP (Jadwal peninjauan lapangan dan posisi berkas)</p>	
--	--	--

- Inventarisasi data dan peraturan tentang pertimbangan teknis pertanahan Pada tahapan ini penulis mengumpulkan berbagai data dan referensi yang dapat mendukung pembuatan media informasi ini yang meliputi aturan, petunjuk teknis, modul, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pertimbangan teknis pertanahan. Kumpulan peraturan tentang pertimbangan teknis pertanahan dapat diakses pada link *Google Drive* berikut <https://bit.ly/AllMateriPTP>.



Gambar 3. 9 Inventarisasi Data

- Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban ke dalam *Google Spreadsheet*



Gambar 3. 10 Data PTP di *Google Spreadsheet*

*Google Spreadsheet* pada aktualisasi ini berfungsi sebagai server yang berisikan informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Untuk dapat menampilkan informasi yang ada pada *Google Spreadsheet* pada *WhatsApp* maka diperlukan sebuah kata Kunci (Keyword) yang harus diketikan oleh pemohon informasi Ketika menghubungi nomor *WhatsApp* Layanan PTP (0812-4646-4290). Berikut adalah informasi yang dimasukkan penulis ke dalam *Google Spreadsheet* beserta keywordnya.

**Tabel 3. 3 Draft Informasi PTP di *Google Spreadsheet***

<b>Keyword</b>	<b>Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i></b>	<b>Keterangan</b>
0	Hallo #SobatATR/BPN Selamat 53embal di layanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) Kabupaten Lombok Timur. Silahkan ketik angka pada menu berikut : 1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP	Informasi ini akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword atau kata kata diluar dari keyword yang telah ditetapkan.
1	Berikut ruang lingkup Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) Silahkan ketik angka pada menu berikut : 1a. DEFINISI DAN JENIS-JENIS PTP 1b. TAHAPAN PTP 1c. SYARAT PERMOHONAN PTP 1d. BIAYA PTP ----- 1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.
1a	Pertimbangan Teknis Pertanahan yang selanjutnya disingkat PTP adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.

Keyword	Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i>	Keterangan
	<p>meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan.</p> <p>Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PTP untuk Kegiatan Penerbitan KKPR;</li> <li>- PTP untuk Kegiatan Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul;</li> <li>- PTP untuk Kegiatan Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.</li> </ul> <p>Secara detail penjelasan mengenai jenis-jenis PTP dapat diunduh pada link berikut :  <a href="https://bit.ly/JenisPTP">https://bit.ly/JenisPTP</a></p> <p>-----</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUANG LINGKUP PTP</li> <li>2. INFORMASI BERKAS PTP</li> </ol>	
1b	<p>Tahapan Pertimbangan Teknis Pertanahan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permohonan,</li> <li>• Peninjauan Lapang,</li> <li>• Pengolahan dan Analisis Data,</li> <li>• Rapat Pembahasan,</li> <li>• Penyusunan Risalah dan Peta PTP,</li> <li>• Penerbitan PTP,</li> </ul>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.

Keyword	Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i>	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerahan Hasil dan Pengarsipan;</li> <li>• Pemantauan dan Evaluasi; Pelaksanaan Anggaran; dan Penutup</li> </ul> <p>-----</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUANG LINGKUP PTP</li> <li>2. INFORMASI BERKAS</li> </ol>	
1c	<p>Syarat Permohonan PTP sebagai berikut :</p> <p>Permohonan PTP diajukan dengan mengisi form permohonan PTP (unduh disini : <a href="https://bit.ly/BlangkoPTP">https://bit.ly/BlangkoPTP</a> )</p> <p>Selanjutnya melampirkan data-data sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A) Peta atau sketsa lokasi yang dimohon disertai tabel koordinat setiap sudut bidang tanah lokasi yang dimohon;</li> <li>B) Surat Kuasa (apabila dikuasakan);</li> <li>C) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemohon dan fotokopi KTP penerima kuasanya (apabila dikuasakan);</li> <li>D) bagi pelaku usaha yang sudah memiliki NIB;</li> <li>E) Proposal rencana kegiatan yang sekurang-kurangnya memuat latar belakang kegiatan, permodalan, nilai proyek, penyerapan tenaga kerja, site plan/ rencana tapak/rencana penggunaan;</li> <li>F) Persyaratan lain sebagai informasi pelengkap antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fotokopi sertipikat tanah yang dimohon,</li> <li>- Surat pernyataan kesediaan dari pemilik tanah untuk melepaskan (apabila pemohon</li> </ul> </li> </ol>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikkan keyword.

Keyword	Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i>	Keterangan
	<p>bukan pemilik tanah) dan rekomendasi kesesuaian rencana penggunaan tanah dengan pola ruang dan pendukungnya (apabila permohonan PTP tidak diajukan melalui sistem OSS)</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	
1d	<p>Biaya Layanan PTP telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.02/2021 Unduh detail biaya PTP pada link berikut : <a href="https://bit.ly/BiayaPTP">https://bit.ly/BiayaPTP</a></p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikkan keyword.
2	<p>Silahkan pilih informasi yang ingin anda ketahui :</p> <p>2a. Jadwal Peninjauan Lapangan 2b. Posisi Berkas</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikkan keyword.
2a	<p>Untuk mengetahui jadwal peninjauan lapangan, silahkan Masukkan nomor berkas anda :</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikkan keyword.

Keyword	Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i>	Keterangan
2b	<p>Untuk mengetahui posisi berkas anda, silahkan masukkan nomor berkas anda dan diakhiri dengan tanda #</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.
12345	<p>Untuk jadwal peninjauan lapangan dapat menghubungi :</p> <p>Kontak Petugas Lapangan : 082340768695 Petugas Lapangan : Nita &amp; Made</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.
12345#	<p>Permohonan PTP telah selesai dan dapat diambil di Kantor Pertanahan Lombok Timur</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.
12346	<p>Untuk jadwal peninjauan lapangan dapat menghubungi :</p> <p>Kontak Petugas Lapangan : 082340768695 Petugas Lapangan : Nita &amp; Made</p> <p>-----</p> <p>1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP</p>	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikan keyword.

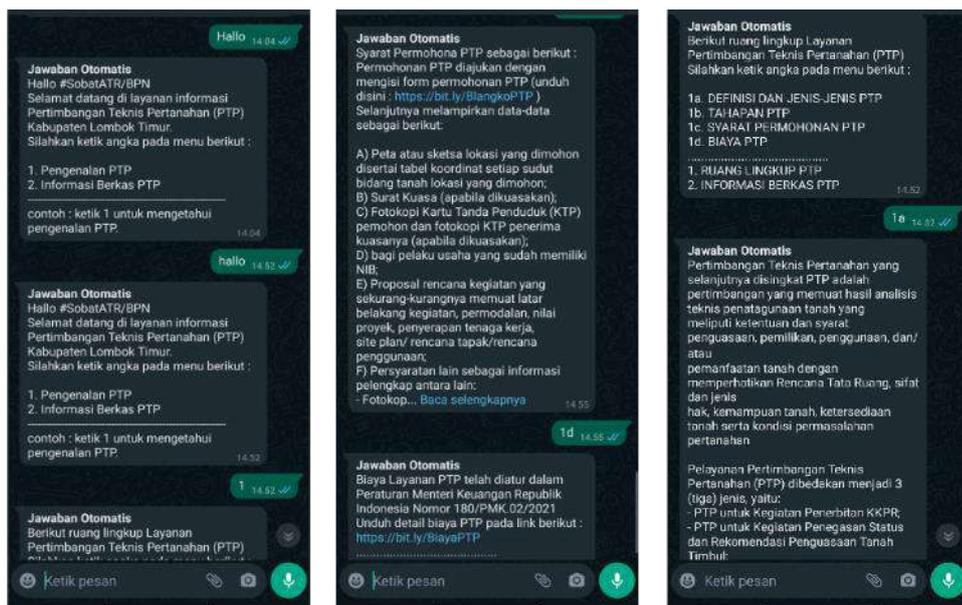
Keyword	Jawaban Otomatis Chatbot <i>WhatsApp</i>	Keterangan
12346#	Permohonan PTP masih dalam proses .... ----- 1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP 1. RUANG LINGKUP PTP 2. INFORMASI BERKAS PTP	Hanya akan tampil apabila pemohon mengetikkan keyword.

### III. Kegiatan 3 : Menghubungkan file *Google Spreadsheet* dengan aplikasi *Chatbot WhatsApp*.

Pada tahap ini penulis mulai login nomor *WhatsApp*, menghubungkan file *Google Spreadsheet* dengan aplikasi *WhatsApp* dan selanjutnya melakukan uji coba media informasi.

#### **Output :**

Adapun *output* dari kegiatan ke-3 ini yaitu nomor layanan PTP mampu menampilkan informasi tentang PTP sesuai dengan keyword yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 11 *Output* Hasil Percobaan

Untuk mewujudkan *output* tersebut, maka dilakukan tahapan-tahapan kegiatan berikut ini :

- Login Nomor *WhatsApp*

Pada tahapan ini penulis mulai mendaftarkan nomor 0812-4646-4290 sebagai nomor *WhatsApp Business*.

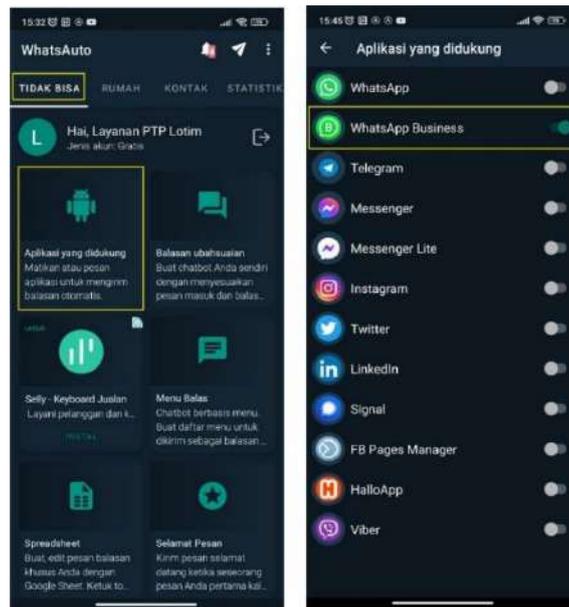


**Gambar 3. 12** Login nomor *WhatsApp Business*

- Mengaktifkan aplikasi *WhatsAuto* dan menghubungkan dengan *Google Spreadsheet*.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengaktifasi aplikasi *WhatsAuto* :

- Pada tab menu “Tidak Bisa” klik menu “Apilkasi yang didukung”, selanjutnya aktifkan tab *WhatsApp Business*. Proses ini bertujuan agar Aplikasi *WhatsAuto* dan Aplikasi *WhatsApp Business* dapat terhubung.



Gambar 3. 13 Menghubungkan *WhatsAuto* dan *WhatsApp Business*

- Selanjutnya masuk ke tab menu “Rumah” dan aktifkan fitur jawab otomatis. Ketik balasan otomatis yang diinginkan . Pesan balasan otomatis yang diketik pada menu ini akan ditampilkan aplikasi Ketika Pemohon informasi PTP mengirim pesan diluar dari keyword yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 14 Mengaktifkan fitur Jawab otomatis

Apabila proses aktivasi aplikasi *WhatsAuto* telah diaktifkan maka selanjutnya dilakukan proses menghubungkan *Google Spreadsheet* dengan *WhatsAuto*, berikut langkah-langkahnya :

- Masuk ke menu Pengaturan dan lakukan proses login akun *Gmail* yang telah ada. Langkah ini bertujuan agar aplikasi *WhatsAuto* dapat terhubung dengan



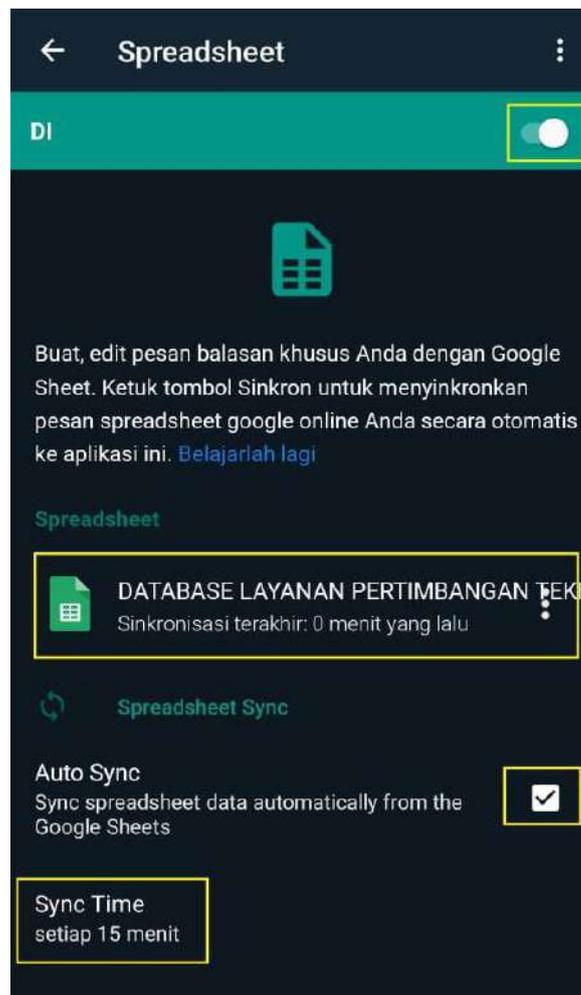
Gambar 3. 15 Menghubungkan *Gmail* dengan *WhatsAuto*

- Pada Tab Menu “Tidak Bisa” Klik menu *Spreadsheet*



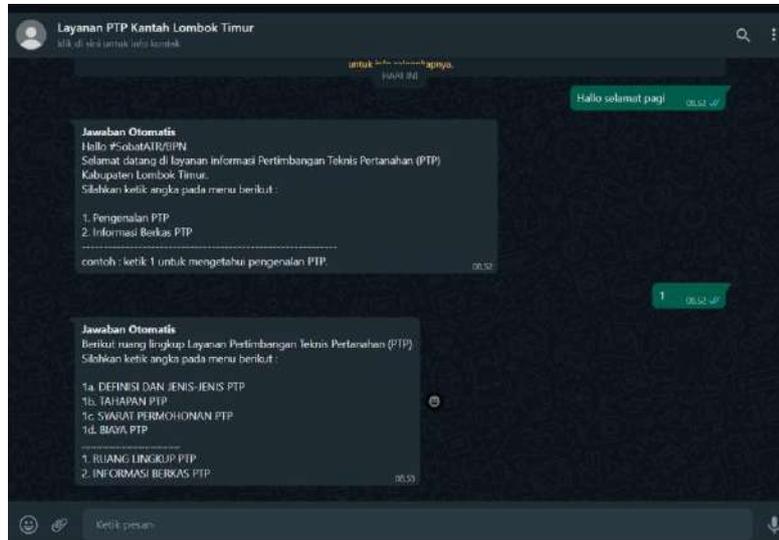
Gambar 3. 16 Mengubungkan *Spreadsheet* dengan *WhatsAuto*

- Pilih spreadsheet yang telah dibuat sebelumnya
- Aktifkan menu spreadsheet
- Centang pada bagian *AutoSync* untuk mensinkronisasi secara otomatis setiap perubahan pada file *Google Spreadsheet*.
- Pada bagian Sync time pilih angka 15 menit agar proses sync berlangsung setiap 15 menit.



Gambar 3. 17 Mengaktifkan *AutoSync*

- Melakukan percobaan  
 Pada tahap ini penulis melakukan percobaan terhadap layanan informasi PTP ini. Berdasarkan hasil percobaan, semua informasi dapat diakses dengan baik.



Gambar 3. 18 Percobaan

#### IV. Kegiatan 4 : Penyampaian hasil percobaan

Pada kegiatan ini penulis menyampaikan hasil percobaan layanan PTP Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur kepada mentor.

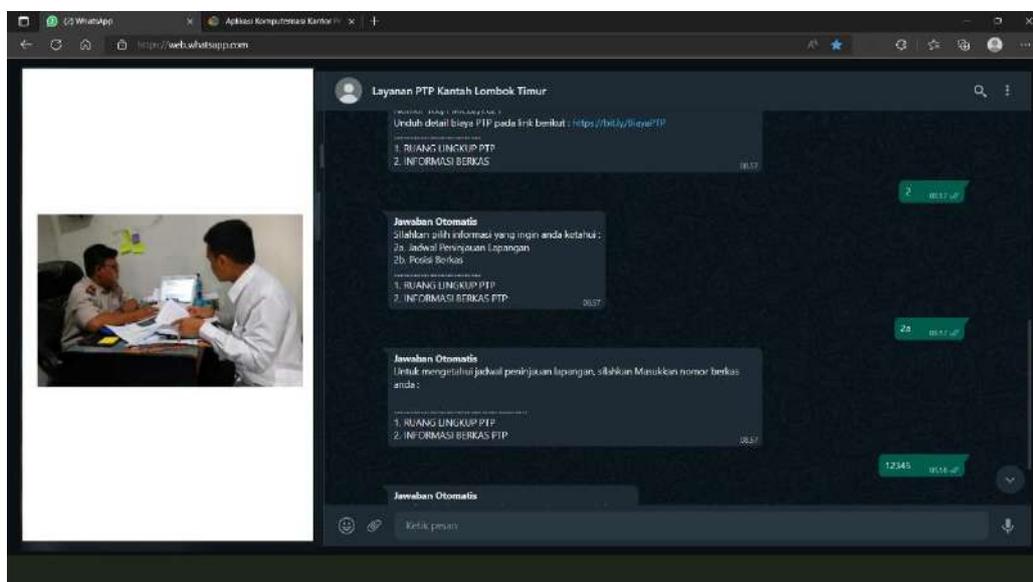
#### Output :

Adapun *output* dari kegiatan ke-4 ini adalah melakukan perbaikan sesuai dengan arahan mentor.



Gambar 3. 19 Output Perbaikan Sesuai Arahan Mentor

- Penyampaian hasil percobaan kepada mentor  
 Pada tahap ini penulis menyampaikan hasil percobaan yang telah dilakukan kepada mentor untuk mendapat saran dari mentor.



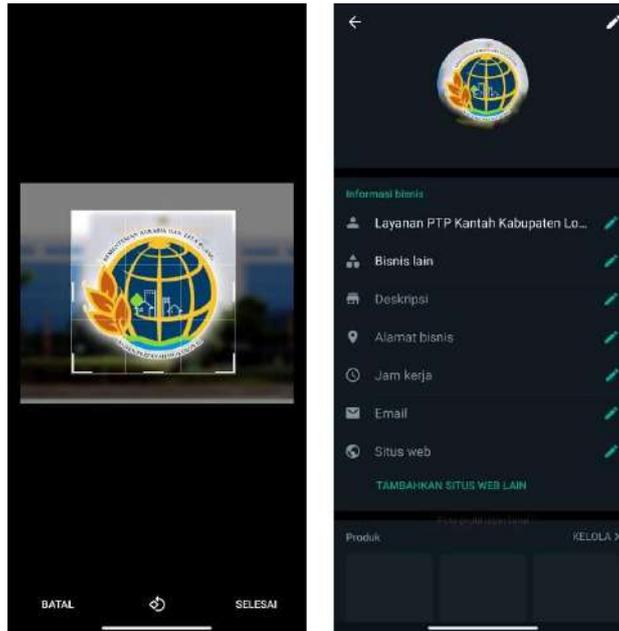
Gambar 3. 20 Penyampaian Hasil Percobaan

- Mencatat saran mentor  
 Berikut adalah arahan dari mentor terkait hasil percobaan :

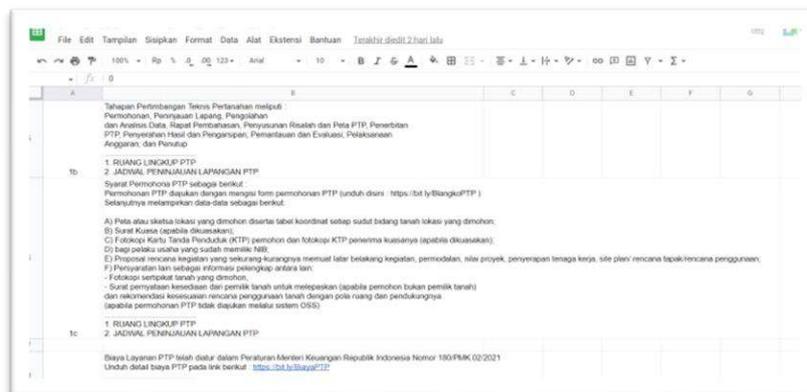
Tabel 3. 4 Arahan Mentor

NO	ARAHAN MENTOR	KETERANGAN
1	Tambahkan logo Kementerian ATR/BPN sebagai foto profil akun <i>WhatsApp</i> Business layanan PTP Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.	Menindaklanjuti sesuai arahan mentor
2	Perik65embaliali kerapian teks, kesalahan pengetikan teks pada <i>Google Spreadsheet</i> .	Menindaklanjuti sesuai arahan mentor

- Memperbaiki sesuai arahan mentor



Gambar 3. 21 Menambahkan Foto Profil



Gambar 3. 22 Merapikan *Google Spreadsheet*

## V. Kegiatan 5 : Menyebarkan informasi terkait nomor *WhatsApp* Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Pada kegiatan ini melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh *output* sebagai berikut.

### **Output :**

Penyebaran informasi tentang nomor layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di sosial media dan di loket layanan.



Gambar 3. 23 Output Penyebaran Media Informasi

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai *output* tersebut yaitu :

- Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan.



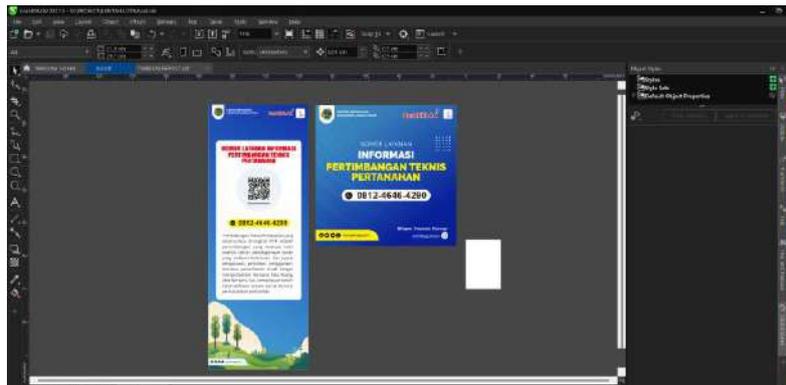
Gambar 3. 24 Konsultasi dengan Mentor

Tabel 3. 5 Arahan Mentor

NO	ARAHAN MENTOR	KETERANGAN
1	Koordinasi dengan admin sosial media untuk mengunggah infografis	Menindaklanjuti sesuai arahan mentor

2	<p>Segera desain dan cetak xbanner untuk ditempatkan di loket pelayanan.</p>	<p>Menindaklanjuti sesuai arahan mentor</p>
---	--	---

- Mendesain Xbanner (untuk loket) dan desain infografis (untuk sosial media) tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor *WhatsApp* informasi PTP.



Gambar 3. 25 Desain X-Banner dan Infografis

- Mencetak X-banner



**Gambar 3. 26 Cetak X-Banner**

- Memasang Xbanner di loket pelayanan



**Gambar 3. 27 Pemasangan X-Banner di Loket**

- Koordinasi dengan admin media sosial



**Gambar 3. 28 Koordinasi dengan Admin Media Sosial**

- Mengunggah infografis ke sosial media

Infografis tentang nomor layanan Pertimbangan teknis Pertanahan telah di upload ke sosial media Instagram dan juga facebook. Link postingan di Instagram dapat diakses dengan mengklik link berikut <https://bit.ly/PostinganInstagramPTP>. Untuk link postingan di sosial media Facebook dapat diakses pada link berikut [https://bit.ly/Postingan\\_FB\\_PTP](https://bit.ly/Postingan_FB_PTP).



**Gambar 3. 29 Mengunggah ke Sosial Media**

## 2) Aktualisasi Nilai-nilai Agenda II

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, kontribusi terhadap visi misi organisasi, serta penguatan nilai-nilai organisasi. Adapun aktualisasi nilai-nilai agenda II yang tercermin dalam setiap tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

### a. Penerapan Nilai – Nilai BerAKHLAK Pada Setiap Tahapan Kegiatan Aktualisasi

#### 1) Kegiatan 1 : Persiapan Kegiatan

##### a). Konsultasi dengan mentor

- Berorientasi Pelayanan

Kegiatan konsultasi yang dilakukan penulis dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan media informasi yang solutif terhadap kebutuhan masyarakat tentang layanan PTP sehingga dalam proses konsultasi penulis berusaha menggali informasi tentang sarana apa saja yang dibutuhkan oleh pemohon untuk dapat menciptakan media informasi PTP dengan maksimal.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara mencatat setiap arahan mentor untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan sikap tanggung jawab guna menghasilkan media informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan yang maksimal.

- Kompeten

Penulis berkonsultasi dengan mentor terkait sarana apa saja yang diperlukan untuk dapat menciptakan media informasi tentang layanan PTP ini sehingga arahan yang penulis dapatkan dari mentor akan meningkatkan kompetensi penulis.

- Kolaboratif

Kolaboratif ialah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama demi mencapai tujuan bersama. Nilai ini tercermin dari kegiatan konsultasi yang telah dilakukan penulis dimana mentor memiliki kontribusi penting dalam proses pembuatan media informasi PTP.

b). Pembelian Kartu SIM

- Akuntabel

Pembelian kartu SIM dilakukan dengan jujur dan bertanggung jawab, ini merupakan implementasi dari nilai Akuntabel;

c). Aktivasi Kartu SIM

- Akuntabel

Aktivasi kartu dilakukan secara cermat dan penuh ketelitian

- Kompeten

Pada saat mengaktivasi kartu SIM penulis melakukannya didasarkan atas pengalaman-pengalaman penulis sebelumnya sehingga dalam proses aktivasi kartu berjalan dengan mudah dan lancar.

d). Pembuatan Akun *Gmail*

- Akuntabel

Pembuatan akun *Gmail* dilakukan secara cermat dan penuh ketelitian

- Kompeten

Pada saat membuat akun *Gmail*, penulis melakukannya didasarkan atas pengalaman-pengalaman penulis sebelumnya sehingga dalam proses pembuatan akun *Gmail* berjalan dengan mudah dan lancar.

e). Mengunduh dan memasang aplikasi *WhatsApp*

- Kompeten

Dalam proses pemasangan aplikasi, penulis telah memiliki banyak pengalaman sehingga pada tahapan ini proses pengunduhan dan pemasangan aplikasi dilakukan dengan lancar.

## 2) Kegiatan 2 : Pengumpulan Data

### a). Konsultasi dengan mentor terkait daftar pertanyaan dan jawaban

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara melakukan konsultasi dengan mentor dengan penuh semangat dan setiap saran dan arahan mentor dicatat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti agar dapat tercipta media informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemohon informasi PTP.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan konsultasi sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah dibuat oleh penulis, ini sebagai wujud implementasi sikap disiplin dan bertanggungjawab.

- Kompeten

Nilai ini terwujud karena dalam proses konsultasi yang dilakukan, penulis mendapatkan banyak arahan terkait peraturan-peraturan terkait pertimbangan teknis pertanahan sehingga hal ini meningkatkan pengetahuan penulis tentang PTP.

- Loyal

Nilai ini diwujudkan dengan adanya komitmen penulis untuk menindaklanjuti setiap arahan mentor untuk memajukan instansi dengan cara menciptakan media informasi tentang PTP dengan mempersiapkan data-data pendukung sesuai dengan arahan mentor.

- Kolaboratif

Kolaboratif ialah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama demi mencapai tujuan bersama. Nilai ini tercermin dari kegiatan konsultasi pada kegiatan kedua yang telah dilakukan penulis dimana mentor memiliki kontribusi penting dalam memberikan informasi terkait peraturan-peraturan PTP.

### b). Inventarisasi data dan peraturan tentang PTP

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara mengumpulkan setiap peraturan dan materi tentang PTP dengan maksud untuk membantu penulis dalam menciptakan media informasi PTP sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang layanan PTP melalui *chatbot WhatsApp* ini.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara mengumpulkan setiap materi/peraturan dengan penuh ketelitian, cermat sesuai dengan arahan mentor.

- Kompeten

Nilai ini terwujud karena dalam proses pengumpulan peraturan penulis memperoleh ilmu-ilmu baru tentang PTP sehingga meningkatkan kompetensi penulis tentang layanan PTP.

- Kolaboratif

Kolaboratif ialah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama demi mencapai tujuan bersama. Nilai ini tercermin dari kegiatan konsultasi pada kegiatan kedua yang telah dilakukan penulis dimana mentor memiliki kontribusi penting dalam memberikan informasi terkait peraturan-peraturan PTP.

c) Memasukkan informasi PTP ke dalam *Google Spreadsheet*

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara memasukkan data-data sesuai dengan arahan mentor ke dalam *Google Spreadsheet* dengan teliti dan semangat untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara memasukkan data ke *Google Spreadsheet* dengan penuh ketelitian, cermat sesuai dengan arahan mentor dan sesuai dengan peraturan tentang PTP.

- Kompeten

Nilai ini terwujud karena dalam proses memasukkan data ke dalam *Google Spreadsheet* penulis melakukannya dengan baik dan lancar

karena penulis telah memiliki pengalaman dan ilmu yang cukup dalam menjalankan proses ini.

- Harmonis

Nilai ini diwujudkan dengan cara memasukkan data pada *Google Spreadsheet* dengan menggunakan bahasa yang tidak menyinggung dan mudah untuk dimengerti.

3) Kegiatan 3 : Menghubungkan file *Google Spreadsheet* dengan aplikasi Chatbot *WhatsApp*

a). Login nomor *WhatsApp*

- Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini telah dilakukan dengan penuh ketelitian sesuai dengan pengalaman penulis sebagai implementasi nilai Kompeten.

b). Menghubungkan file *Google Spreadsheet* dengan aplikasi Chatbot *WhatsApp*

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan semangat penulis dalam melaksanakan tahapan kegiatan dengan semangat untuk menciptakan media informasi yang mudah digunakan oleh masyarakat dengan memanfaatkan *chatbot WhatsApp*.

- Kompeten

Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan mengkoneksikan aplikasi dengan baik dan benar sehingga akan menghasilkan sitem informasi dengan kualitas terbaik

- Adaptif

Nilai ini diwujudkan dengan memahami setiap kondisi yang ada pada proses menghubungkan aplikasi dan menyesuaikan setiap setingan yang ada agar aplikasi dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

c). Percobaan menampilkan informasi PTP

- Berorientasi Pelayanan

Penulis mewujudkan nilai ini dengan cara melaksanakan percobaan menampilkan informasi dengan maksimal, mencatat setiap

kekurangan untuk menciptakan media informasi yang baik untuk pemohon informasi PTP.

- Akuntabel

Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan cermat, disiplin dan penuh tanggung-jawab guna menciptakan media informasi tentang PTP yang efektif dan efisien.

- Kompeten

Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan tahapan kegiatan dengan penuh semangat, sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis guna menghasilkan media informasi dengan kualitas terbaik.

- Adaptif

Nilai ini diwujudkan dengan memahami setiap kondisi yang ada pada tahapan percobaan ini dengan baik untuk kemudian dilakukan perbaikan pada kesalahan yang ditemukan oleh penulis.

#### 4) Kegiatan 4 : Menyampaikan hasil percobaan

##### a) Konsultasi dengan mentor terkait hasil percobaan

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara melakukan konsultasi dengan mentor dengan penuh semangat dan setiap saran dan arahan mentor dicatat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk memaksimalkan media informasi tentang PTP.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan konsultasi sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah dibuat oleh penulis, ini sebagai wujud implementasi sikap disiplin dan bertanggungjawab.

- Kompeten

Nilai ini terwujud karena dalam proses konsultasi yang dilakukan, penulis mendapatkan banyak arahan terkait perbaikan-perbaikan apa saja yang dilakukan guna memaksimalkan media informasi.

- Kolaboratif

Kolaboratif ialah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak

untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama demi mencapai tujuan bersama. Nilai ini tercermin dari kegiatan konsultasi pada kegiatan keempat yang telah dilakukan penulis dimana mentor memiliki kontribusi penting dalam memberikan saran/perbaikan untuk memaksimalkan media informasi PTP.

b). Mencatat kritik dan saran mentor

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara mematuhi arahan yang tertuang dalam saran mentor guna memperbaiki media informasi tentang PTP untuk memaksimalkan media.

- Adaptif

Saran dan kritik dijadikan dasar penyesuaian kembali data sehingga ini merupakan aktualisasi nilai adaptif;

- Kompeten

Diimplementasikan dengan cara mencatat setiap arahan yang diberikan mentor, guna meningkatkan pengetahuan penulis.

c). Melakukan perbaikan sesuai arahan

- Berorientasi Pelayanan

Pada tahapan ini penulis melakukan perbaikan sesuai arahan mentor guna menghasilkan media informasi PTP yang sesuai dengan kebutuhan pemohon informasi PTP.

- Akuntabel

Perbaikan dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan ketentuan yang ada.

- Kompeten

Dengan melakukan perbaikan pada media informasi ini akan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi penulis dalam menciptakan media informasi tentang PTP.

- Loyal

Nilai ini diwujudkan dengan adanya komitmen penulis untuk menindaklanjuti setiap arahan mentor untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada media informasi guna menghasilkan media informasi yang baik dan informatif.

- Adaptif  
Perbaikan dilakukan menyesuaikan dengan arahan mentor merepresentasikan bahwa penulis menerapkan nilai adaptif.
- 5) Kegiatan 5 : Menyebarkan informasi terkait nomor *WhatsApp* Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan
- a) Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran nomor *WhatsApp* PTP
- Berorientasi Pelayanan  
Nilai ini diwujudkan dengan cara melakukan konsultasi dengan mentor dengan penuh semangat dan setiap saran dan arahan mentor dicatat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti.
  - Akuntabel  
Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan konsultasi sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah dibuat oleh penulis, ini sebagai wujud implementasi sikap disiplin dan bertanggungjawab.
  - Kompeten  
Nilai ini terwujud karena dalam proses konsultasi yang dilakukan, penulis mendapatkan banyak arahan terkait metode penyebaran nomor *WhatsApp* Layanan PTP.
  - Adaptif  
Nilai ini diwujudkan dengan cara menjalankan proses konsultasi dengan mendengarkan saran dari mentor untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan perbaikan.
  - Kolaboratif  
Kolaboratif ialah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama demi mencapai tujuan bersama. Nilai ini tercermin dari kegiatan konsultasi pada kegiatan kelima yang telah dilakukan penulis dimana mentor memiliki kontribusi penting dalam memberikan saran terkait metode penyebaran informasi tentang nomor *WhatsApp* layanan PTP.

b) Mendesain Xbanner

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara melakukan konsultasi dengan mentor dengan penuh semangat dan setiap saran dan arahan mentor dicatat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dalam pembuatan *X-Banner* PTP.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara melaksanakan konsultasi sesuai dengan jadwal konsultasi yang telah dibuat oleh penulis, ini sebagai wujud implementasi sikap disiplin dan bertanggungjawab

- Kompeten

Proses pembuatan desain *X-Banner* dengan menggunakan aplikasi CorelDraw akan meningkatkan kemampuan penulis dalam mendesain.

- Harmonis

Proses pembuatan desain menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku.

- Loyal

Pengerjaan desain *X-Banner* guna menyebarkan informasi tentang nomor layanan PTP menunjukkan bahwa penulis telah berusaha menjaga nama baik instansi demi maksimalnya penyebaran informasi tentang PTP.

c) Mencetak *X-banner*

- Berorientasi Pelayanan

Proses cetak *X-Banner* untuk penyebaran informasi PTP merepresentasikan usaha penulis dalam memaksimalkan pelayanan publik yang berkaitan dengan penyebaran informasi tentang layanan PTP.

- Akuntabel

Melaksanakan pencetakan *X-banner* dengan tanggung jawab, cermat untuk hasil dan kualitas yang maksimal merupakan implementasi nilai akuntabel.

d) Memasang *X-banner* di loket pelayanan

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara memasang *X-Banner* di lokasi loket yang mudah di lihat oleh masyarakat yang hadir di loket pelayanan.

- Akuntabel

Nilai ini diwujudkan dengan cara menjalankan tahapan kegiatan ini dengan teliti dan bertanggung jawab dengan meminta izin ke bagian loket berkaitan dengan posisi pemasangan *X-Banner*.

- Adaptif

Nilai ini diwujudkan dengan cara terbuka terhadap perubahan posisi penempatan *X-Banner*.

- Kolaboratif

Nilai ini diwujudkan dengan cara meminta izin kepada bagian loket berkaitan posisi yang diizinkan terpasang *X-Banner*.

e) Koordinasi dengan admin media sosial

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara mengikuti arahan dari admin media social guna memaksimalkan upaya penyebaran informasi tentang PTP.

- Kolaboratif

Nilai ini diwujudkan dengan cara melakukan koordinasi dengan admin media sosial berkaitan dengan izin penyebaran informasi nomor layanan PTP.

- Harmonis

Nilai ini diwujudkan dengan cara mendengarkan saran admin media sosial terkait tata bahasa apa saja yang digunakan dalam postingan nomor layanan PTP.

f) Distribusi konten media sosial tentang nomor *WhatsApp* layanan PTP

- Berorientasi Pelayanan

Nilai ini diwujudkan dengan cara mengunggah konten tentang nomor *WhatsApp* Layanan PTP ke media sosial dengan melampirkan link nomor *WhatsApp* sehingga masyarakat dapat mengklik link tersebut dan dapat langsung terhubung ke nomor *WhatsApp*

tersebut.

- Akuntabel

Kegiatan dilakukan dengan teliti dan cermat dan penuh tanggung jawab.

- Kompeten

Proses penyebaran informasi tentang nomor *WhatsApp* layanan PTP ini mengajarkan penulis ilmu tentang membuat *Copywriting* agar mempermudah netizen dalam memahami maksud dari infografis.

#### **b. Realisasi Kontribusi *Output* Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Organisasi Kementerian ATR/BPN**

Dalam menjalankan urusan pemerintahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki Visi dan Misi untuk mencapai tujuan negara. Adapun Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut :

##### **Visi.**

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

##### **Misi.**

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

*Output* dari setiap kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan memiliki kontribusi yang dapat mendukung terwujudnya visi dan misi dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Berikut ini uraian kontribusi dari setiap *Output* kegiatan yang telah dilakukan :

- 1) Terpasangnya aplikasi & tersedianya akun *Gmail*

*Output* dari kegiatan yang pertama adalah Terpasangnya aplikasi *WhatsApp* Business, *WhatsAuto* serta tersedianya akun *Gmail* untuk

pembuatan file *Google Spreadsheet*. *Output* ini berkontribusi dalam mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Penggunaan aplikasi yang telah terverifikasi di *Google playstore* menjamin keamanan sehingga akan mendorong terwujudnya pelayanan publik yang terpercaya. Selain itu, *output* dari kegiatan ini juga berkontribusi pada organisasi melalui terwujudnya pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia. Dimana aplikasi dan akun gmail yang telah di pasang dan dibuat nantinya akan digunakan untuk membuat media informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

2) Tersedianya informasi PTP pada file *Google Spreadsheet*

Kontribusi dari *output* ini terhadap visi organisasi ialah mewujudkan penyelenggaraan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia, produktif dan berkelanjutan. Hal ini dapat ditinjau dari sisi dimana dengan rancangan informasi PTP pada *Google Spreadsheet* telah berisi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Terhadap Misi organisasi *output* ini berkontribusi untuk mewujudkan pelayanan yang berstandar dunia, dengan wujud memberikan pelayanan melalui media informasi PTP sehingga memudahkan masyarakat dalam menerima informasi tentang PTP.

3) Percobaan *Chatbot WhatsApp* berhasil

Pada kegiatan ketiga ini, *output* yang diharapkan adalah *Chatbot WhatsApp* PTP mampu menampilkan informasi tentang PTP sesuai dengan keyword yang telah ditetapkan. *Output* ini berkontribusi kepada Visi organisasi dengan mendukung terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat. Hal ini dapat ditinjau dari sisi adanya *Chatbot WhatsApp* PTP yang menunjukkan bahwa Seksi Penataan dan Pemberdayaan memiliki media informasi yang efektif dan efisien karena dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja.

4) Perbaikan sesuai arahan Mentor

*Output* dari kegiatan keempat ini adalah melakukan perbaikan sesuai arahan mentor yang meliputi pemberian foto profil *WhatsApp Business*

dan merapikan text yang ada pada *Google Spreadsheet* sehingga hal ini akan mewujudkan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Perbaikan pada tampilan akan memaksimalkan media informasi sehingga akan mendorong terwujudnya pelayanan publik yang terpercaya.

Selain itu, *output* dari kegiatan ini juga berkontribusi pada organisasi melalui terwujudnya pelayanan pertanahan dan penataan ruang berstandar dunia karena system informasi akan terlihat professional karena didukung dengan tampilan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5) Penyebaran informasi tentang nomor layanan PTP

*Output* dari kegiatan kelima yaitu melakukan penyebaran informasi tentang nomor layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di sosial media dan di loket layanan. *Output* ini memberikan kontribusi mendukung terwujudnya pelayanan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia. Melalui penyebaran informasi tentang nomor layanan PTP yang dibagikan melalui sosial media dan *X-Banner* yang ditempatkan di loket pelayanan diharapkan masyarakat dapat mengetahui adanya nomor layanan PTP yang menyediakan informasi tentang PTP. Terhadap Misi organisasi, *output* ini berkontribusi mewujudkan penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Serta menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia. Kontribusi tersebut ditinjau dari pemanfaatan *chatbot WhatsApp* sebagai nomor layanan PTP sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tentang PTP hanya dengan mengirim pesan ke nomor *WhatsApp* layanan PTP.

c. Realisasi Kontribusi *Output* Kegiatan Terhadap nilai-nilai Organisasi Kementerian ATR/BPN

*Output* dari setiap kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan memiliki kontribusi yang dapat mendukung nilai-nilai Organisasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Berikut ini uraian kontribusi dari setiap *Output* kegiatan yang telah dilakukan :

- 1) Terpasangnya aplikasi & tersedianya akun *Gmail*  
*Output* dari kegiatan yang pertama adalah Terpasangnya aplikasi *WhatsApp Business*, *WhatsAuto* serta tersedianya akun *Gmail* untuk pembuatan file *Google Spreadsheet*. *Output* ini berkontribusi dalam mewujudkan *Output* ini berkontribusi untuk mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, Melayani dan Terpercaya . Hal ini dapat ditinjau dari penggunaan aplikasi yang telah terverifikasi *Google Playstore* untuk menciptakan media informasi yang mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi PTP.
- 2) Tersedianya informasi PTP pada file *Google Spreadsheet*  
Kontribusi dari *output* ini terhadap nilai-nilai organisasi. Adapun penguatan nilai organisasi dalam *output* ini adalah bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan dalam pembuatan rancangan informasi PTP yang dimasukkan pada *Google Spreadsheet* yang merupakan bagian dari nilai Profesional, Melayani dan Terpercaya.
- 3) Percobaan Chatbot *WhatsApp* berhasil  
Pada kegiatan ketiga ini, *output* yang diharapkan adalah Chatbot *WhatsApp* PTP mampu menampilkan informasi tentang PTP sesuai dengan keyword yang telah ditetapkan. *Output* ini berkontribusi pada nilai-nilai organisasi Profesional, Melayani dan Terpercaya karena pada proses percobaan dilakukan dengan mengedepankan proses bekerja dengan cerdas dan tuntas.
- 4) Perbaikan sesuai arahan Mentor  
*Output* dari kegiatan keempat ini adalah melakukan perbaikan sesuai arahan mentor yang meliputi pemberian foto profil *WhatsApp Business* dan merapikan teks yang ada pada *Google Spreadsheet* sehingga hal ini akan berkontribusi pada nilai Profesional, Melayani dan Terpercaya karena adanya upaya untuk memaksimalkan media informasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai layanan PTP.
- 5) Penyebaran informasi tentang nomor layanan PTP  
*Output* dari kegiatan kelima yaitu melakukan penyebaran informasi

tentang nomor layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di sosial media dan di loket layanan. *Output* ini memberikan kontribusi dalam penguatan nilai Profesional, Melayani dan Terpercaya. Hal ini dapat ditinjau dari upaya penyebaran informasi tentang nomor layanan PTP, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerima dan memahami informasi tentang PTP karena disajikan dan dapat diakses hanya dengan menghubungi nomor *WhatsApp* layanan PTP.

### 3) Manfaat Aktualisasi

#### 1) Bagi Individu

- Melalui kegiatan aktualisasi ini maka penulis dapat menerapkan nilai-nilai akuntabilitas sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap tugas dan jabatan.
- Mampu menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.
- Mampu menerapkan nilai-nilai nasionalisme sehingga bekerja atas dasar semangat nilai-nilai Pancasila.

#### 2) Bagi Internal Organisasi/Satuan Kerja

- Tersedianya Chatbot *WhatsApp* sebagai media informasi tentang layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan sehingga akan meningkatkan citran instansi dalam menerapkan nilai organisasi “Melayani” masyarakat.
- Terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis yang didasari prinsip-prinsip nilai BerAKHLAK.
- Mampu menerapkan nilai-nilai komitmen mutu sehingga mewujudkan pelayanan yang prima di lingkungan kerja.

**Tabel 3. 6 Kondisi Sebelum & Sesudah Aktualisasi**

NO	KONDISI ISU TERPILIH	
	SEBELUM	SESUDAH
	Belum ada media informasi tentang layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Tersedia media informasi yang memuat informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja
	Masyarakat yang ingin memperoleh informasi tentang	Dengan tersedianya media informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

layanan pertimbangan teknis harus datang ke Kantor Pertanahan	dengan memanfaatkan Chatbot <i>WhatsApp</i> , maka masyarakat memiliki pilihan dalam memperoleh informasi terkait layanan ini
---	---

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini tidak jauh dari faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

#### 1. Faktor Pendukung

- Kegiatan aktualisasi berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi penulis di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur.
- Dukungan serta saran dari mentor, *coach* serta rekan kerja yang mempermudah penulis dalam proses penyelesaian aktualisasi.

#### 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam proses realisasi aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur :

- Penulis harus cermat dalam membagi waktu berkaitan penyelesaian aktualisasi karena dalam kegiatan sehari-hari penulis harus menjalankan tugas sehari-hari.

Faktor penghambat diatas diatas diatasi dengan cara memanfaatkan waktu dimalam hari untuk mengerjakan realisasi aktualisasi.

#### D. Tindak Lanjut

Adapun tindakan lanjut dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung terwujudnya *SMART GOVERNANCE* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Tindak Lanjut

NO	KEGIATAN/TAHAPAN KEGIATAN	NILAI-NILAI DASAR PNS YANG DIAKTUALISASI	TEKNIK AKTUALISASI
1	2	3	4
1	Melakukan pembaharuan pada data yang ada dalam <i>Google Spreadsheet</i> sesuai dengan kebutuhan dan aturan terbaru	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Akuntabel 1.3 Kompeten 1.4 Adaptif	1.1 Dilakukan dengan cara memastikan setiap informai yang ada adalah informai yang terbaru sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima.  1.2 Dilakukan dengan cara memastikan data yang ada pada <i>Google Spreadsheet</i> merupakan data yang benar dan terbaru dan dapat dipertanggung jawabkan  1.3. Dilakukan dengan cara tetap menambah literasi terkait aturan yang berkaitan dengan pertimbangan teknis pertanahan  1.4. Dilakukan dengan cara memanfaatkan <i>Google Spreadsheet</i> untuk menyimpan data PTP

2	Menyebarkan informasi tentang nomor <i>WhatsApp</i> Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam bentuk infografis dan juga video informasi.	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Loyal 1.3 Kompeten	1.1. Dilakukan dengan cara memasukkan informasi informasi terkini yang dibutuhkan masyarakat terkait Pertimbangan teknis pertanahan  1.2. Dilakukan dengan cara bekerja sesuai aturan yang ada  1.3. Senantiasa mengembangkan diri tentang cara mempelajari cara untuk menyebarkan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan maksimal
---	--	---	---

MENTOR



Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc.  
NIP. 19890603 201402 1 005

Yang Menyatakan



I Made Arjita, S.Kom.  
NIP. 199202062022041001

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan aktualisasi dan habituasi yang telah dilaksanakan dari hasil isu terpilih untuk diselesaikan yaitu Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur. Isu tersebut diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi dengan gagasan kreatif berjudul Peningkatan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan aplikasi *Chatbot WhatsApp*. Kegiatan Aktualisasi tersebut dilaksanakan melalui 5 kegiatan dengan total 20 tahapan kegiatan. Hasil kegiatan aktualisasi yang diperoleh adalah tersedianya media informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan berupa nomor Chatbot *WhatsApp* 0812-4646-4290. Sistem bot ini mampu berperan sebagai asisten virtual yang membalas setiap pesan *WhatsApp* secara otomatis dalam hitungan detik. Terdapat banyak platform ChatBot *WhatsApp* yang tersedia saat ini, mulai dari berbasis web, berbasis aplikasi android, berbayar hingga yang gratis. Pada aktualisasi ini penulis menggunakan ChatBot *WhatsApp* berbasis aplikasi android yang dapat diunduh secara gratis di *Google Playstore* dengan nama aplikasi yaitu *WhatsAuto*.

Informasi mengenai nomor *WhatsApp* Layanan PTP ini telah disebarakan melalui media sosial serta melalui media *X-Banner* yang dipasang di loket pelayanan. Selama melaksanakan Kegiatan aktualisasi ini juga telah sesuai dengan nilai-nilai dasar PNS yang telah dipelajari pada substansi mata pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN pada Agenda II Yaitu BerAKHLAK (Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan Agenda III (Manajemen ASN dan *Smart ASN*). Realisasi kegiatan aktualisasi juga turut memberikan kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi demi terwujudnya Kementerian ATR/BPN menjadi Institusi Pengelola Pertanahan dan Tata Ruang yang Berstandar Dunia melalui terlaksananya pelayanan publik yang efektif dan efisien.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi, terdapat beberapa rekomendasi untuk penyempurnaan media informasi layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur ini

1. Jika memungkinkan dapat menggunakan API (Application Programming Interface) Chatbot *WhatsApp* berbayar sehingga dapat memaksimalkan penyampaian informasi dikarenakan fitur yang lengkap.
2. Layanan informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan berbasis Chatbot *WhatsApp* dapat dikembangkan menjadi layanan informasi pertanahan lengkap yang tidak hanya memuat informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan tetapi juga informasi-informasi lain tentang layanan pertanahan secara umum.
3. Senantiasa menerapkan dan tetap memegang teguh nilai-nilai AKHLAK serta mengaplikasikan peran dan kedudukan ASN selama melaksanakan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara dan Pelayan Publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Penataan Agraria. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Penataan Agraria 2020-2024. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Agraria Kementerian ATR/BPN.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020- 2024.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Penatagunaan Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional
- Direktorat Jenderal Penataan Agraria. (2022). Petunjuk Teknis Pertimbangan Tanah. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Agraria Kementerian ATR/BPN.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.02/2021 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak atas Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. 1 Rekapitulasi Pelaksanaan Habitiasi Nilai BerAKHLAK**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus						JUMLAH	
			Ber	A	K	H	L	A		K
1	Melakukan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna merancang layanan informasi PTP	Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembuatan media informasi <i>WhatsApp</i>	1	1	1				1	4
		Pembelian Kartu SIM		1						1
		Aktivasi kartu SIM		1	1					2
		Pembuatan akun <i>Gmail</i>		1	1					2
		Mengunduh dan memasang aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan <i>chatbot</i>			1					1
2	Melakukan pengumpulan data terkait informasi yang akan ditampilkan pada media informasi aplikasi <i>WhatsApp</i>	Konsultasi dengan Mentor terkait daftar pertanyaan dan jawaban yang akan ditampilkan pada <i>WhatsApp</i>	1	1	1				1	4
		Inventarisasi data dan peraturan tentang pertimbangan teknis pertanahan	1	1	1		1		1	5
		Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban ke dalam <i>Google Sheet</i>	1	1	1	1				4
3	Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	<i>login</i> nomor <i>WhatsApp</i>			1					1
		Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	1		1			1		3
		Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban	1	1	1			1		4
4	Menyampaikan hasil percobaan	Konsultasi dengan mentor terkait hasil percobaan	1	1	1				1	4
		Mencatat kritik dan saran mentor	1		1			1		3
		Melakukan perbaikan sesuai arahan	1	1	1		1	1		5
5	Menyebarkan informasi terkait nomor <i>WhatsApp</i> Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan	Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran nomor <i>WhatsApp</i> PTP	1	1	1			1	1	5
		Mendesain <i>Xbanner</i> tentang pertimbangan teknis pertanahan	1	1	1	1	1			5

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Agustus							JUMLAH
			Ber	A	K	H	L	A	K	
	Teknis Pertanahan	Mencetak X-banner	1	1	1					3
		Memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan	1	1				1	1	4
		Koordinasi dengan admin media sosial	1			1			1	3
		Distribusi konten media sosial tentang nomor <i>WhatsApp</i> layanan PTP	1	1	1					3
		<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>66</b>

Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan Mentor

**KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR**

Nama : I Made Arjita, S.Kom.  
 NIP : 19920206 202204 1 001  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur  
 Jabatan : Analisis Pertanahan  
 Isu : Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur  
 Gagasan : Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan aplikasi *Chatbot WhatsApp*

**Kegiatan 1 : Melakukan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna merancang layanan informasi PTP**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, untuk pembuatan media informasi pada <i>Chatbot WhatsApp</i> 2. Pembelian Kartu SIM 3. Aktivasi kartu SIM 4. Pembuatan akun <i>Gmail</i> 5. Mengunduh dan memasang aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan Aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	Sudah terlaksana sesuai rencana	ef
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : 1. Notulensi 2. kartu SIM teraktivasi 3. Tersedianya akun <i>Gmail</i> untuk pembuatan <i>file Google Sheet</i>		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Kolaboratif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 1. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 2. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

**Kegiatan 2 : Melakukan pengumpulan data terkait informasi yang akan ditampilkan pada *WhatsApp***

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi dengan mentor serta rekan kerja lainnya terkait daftar pertanyaan dan jawaban yang akan ditampilkan 2. Inventarisasi data dan peraturan tentang pertimbangan teknis pertanahan	Sudah dilaksanakan sesuai rencana	f

3. Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban ke dalam <i>Google Sheet</i>		
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Kumpulan daftar pertanyaan dan jawaban tentang pertimbangan teknis pertanahan yang kemudian dimasukkan kedalam <i>Google Sheet</i>		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 1. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 2. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

### Kegiatan 3 : Menghubungkan file *Google Sheet* dengan aplikasi *Chatbot WhatsApp*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Login nomor <i>WhatsApp</i></li> <li>2. Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i></li> <li>3. Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban</li> </ol>		
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Terhubungnya file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> dan mampu menampilkan informasi sesuai dengan kata kunci	Sudah terlaksana sesuai rencana	ef
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 1. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 2. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

### Kegiatan 4 : Menyampaikan hasil percobaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan kerja terkait hasil percobaan</li> <li>2. Mencatat kritik dan saran mentor</li> <li>3. Menyesuaikan kembali data pada <i>Google Sheet</i> sesuai dengan arahan mentor</li> </ol>		
<i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Notulensi saran mentor, rekan kerja untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada file <i>Google Sheet</i> apabila diperlukan	Sudah terlaksana sesuai rencana	ef
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:		

1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Adaptif 5. Kolaboratif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 1. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 2. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

**Kegiatan 5 : Menyebarkan informasi terkait nomor *WhatsApp* Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan memanfaatkan media sosial dan media Xbanner yang kemudian ditempatkan di loket pelayanan.</li> <li>Mendesain Xbanner tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor <i>WhatsApp</i> informasi PTP</li> <li>Mencetak X-banner</li> <li>Memasang Xbanner di loket pelayanan</li> <li>Koordinasi dengan admin media sosial</li> <li>Distribusi konten media sosial tentang nomor <i>WhatsApp</i> layanan PTP</li> </ol>	<p>Sudah terlaksana sesuai rencana</p>	
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Penganggaran terkait pencetakan <i>Xbanner</i> dan izin untuk <i>upload</i> ke media sosial serta izin memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berorientasi Pelayanan</li> <li>Akuntabel</li> <li>Kompeten</li> <li>Harmonis</li> <li>Loyal</li> <li>Adaptif</li> <li>Kolaboratif</li> </ol>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</li> <li>Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</li> </ol>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p>		

Lampiran 1. 3 Kartu Bimbingan Coach

**KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH**

Nama : I Made Arjita, S.Kom.  
 NIP : 19920206 202204 1 001  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur  
 Jabatan : Analisis Pertanahan  
 Isu : Belum Optimalnya Respon Pelayanan Informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur  
 Gagasan : Meningkatkan respon pelayanan informasi dengan menyediakan informasi tentang Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan aplikasi *Chatbot WhatsApp*

**Kegiatan 1 : Melakukan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna merancang layanan informasi PTP**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan: 1. Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, untuk pembuatan media informasi pada <i>Chatbot WhatsApp</i> 2. Pembelian Kartu SIM 3. Aktivasi kartu SIM 4. Pembuatan akun <i>Gmail</i> 5. Mengunduh dan memasang aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan Aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	Lanjut Siapkan output Dokumentasi Terapkan NND	<b>Waktu Coaching :</b> Jum'at 15 Juli 2022 <b>Media Coachin :</b> · Aplikasi <i>Whatsapp</i> · Aplikasi <i>Google Drive</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan : 4. Notulensi 5. kartu SIM teraktivasi 6. Tersedianya akun <i>Gmail</i> untuk pembuatan <i>file Google Sheet</i>		
Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: 5. Berorientasi Pelayanan 6. Akuntabel 7. Kompeten 8. Kolaboratif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 3. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 4. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

**Kegiatan 2 : Melakukan pengumpulan data terkait informasi yang akan ditampilkan pada *WhatsApp***

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan: 4. Konsultasi dengan mentor serta rekan kerja lainnya terkait daftar pertanyaan dan jawaban yang akan ditampilkan 5. Inventarisasi data dan peraturan tentang pertimbangan teknis pertanahan 6. Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban ke dalam <i>Google Sheet</i>	Lanjut Siapkan output Dokumentasi Terapkan NND	<b>Waktu Coaching :</b> Jum'at 15 Juli 2022 <b>Media Coachin :</b> • Aplikasi <i>Whatsapp</i> • Aplikasi <i>Google Drive</i>

<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Kumpulan daftar pertanyaan dan jawaban tentang pertimbangan teknis pertanahan yang kemudian dimasukkan kedalam <i>Google Sheet</i></p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Berorientasi Pelayanan</li> <li>9. Akuntabel</li> <li>10. Kompeten</li> <li>11. Harmonis</li> <li>12. Loyal</li> <li>13. Adaptif</li> <li>14. Kolaboratif</li> </ol>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</li> <li>4. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</li> </ol>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p>		

### Kegiatan 3 : Menghubungkan *file Google Sheet* dengan aplikasi *Chatbot WhatsApp*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Login nomor <i>WhatsApp</i></li> <li>5. Menghubungkan <i>file Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i></li> <li>6. Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telah ditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban</li> </ol>		
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Terhubungnya <i>file Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i> dan mampu menampilkan informasi sesuai dengan kata kunci</p>	<p>Lanjut Siapkan output Dokumentasi Terapkan NND</p>	<p><b>Waktu Coaching :</b> <b>Rabu, 19 Juli 2022</b> <b>Media Coachin :</b> · Aplikasi <i>Whatsapp</i> · Aplikasi <i>Google Drive</i></p>
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Berorientasi Pelayanan</li> <li>6. Akuntabel</li> <li>7. Kompeten</li> <li>8. Adaptif</li> </ol>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</li> <li>4. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</li> </ol>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p>		

### Kegiatan 4 : Menyampaikan hasil percobaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan kerja terkait hasil percobaan</li> <li>5. Mencatat kritik dan saran mentor</li> <li>6. Menyesuaikan kembali data pada <i>Google Sheet</i> sesuai dengan arahan mentor</li> </ol>		
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Notulensi saran mentor, rekan kerja untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada <i>file Google Sheet</i> apabila diperlukan</p>	<p>Lanjut Siapkan output Dokumentasi Terapkan NND</p>	<p><b>Waktu Coaching :</b> <b>Kamis, 20 Juli 2022</b> <b>Media Coachin :</b> • Aplikasi <i>Whatsapp</i> • Aplikasi <i>Google Drive</i></p>
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Berorientasi Pelayanan</li> <li>7. Akuntabel</li> </ol>		

8. Kompeten 9. Adaptif 10. Kolaboratif		
Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : 3. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya 4. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia		
Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya		

**Kegiatan 5 : Menyebarkan informasi terkait nomor *WhatsApp* Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan**

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>apan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan memanfaatkan media sosial dan media Xbanner yang kemudian ditempatkan di loket pelayanan.</li> <li>2. Mendesain Xbanner tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor <i>WhatsApp</i> informasi PTP</li> <li>3. Mencetak X-banner</li> <li>4. Memasang Xbanner di loket pelayanan</li> <li>5. Koordinasi dengan admin media sosial</li> <li>6. Distribusi konten media sosial tentang nomor <i>WhatsApp</i> layanan PTP</li> </ol>	<p>Lanjut Siapkan output Dokumentasi Terapkan NND amati pra dan pasca aktualisasi</p>	<p><b>Waktu Coaching :</b> <b>Jum'at 29 Juli 2022</b> <b>Media Coachin :</b> • Aplikasi <i>Whatsapp</i> • Aplikasi <i>Google Drive</i></p>
<p><i>Output</i> kegiatan terhadap pemecahan : Penganggaran terkait pencetakan <i>Xbanner</i> dan izin untuk <i>upload</i> ke media sosial serta izin memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berorientasi Pelayanan</li> <li>2. Akuntabel</li> <li>3. Kompeten</li> <li>4. Harmonis</li> <li>5. Loyal</li> <li>6. Adaptif</li> <li>7. Kolaboratif</li> </ol>		
<p>Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya</li> <li>2. Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia</li> </ol>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p>		

Lampiran 1. 4 Laporan Mingguan

LAPORAN MINGGUAN

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 11 Juli 2022	<b>KEGIATAN 1</b> Melakukan persiapansarana dan prasarana yang dibutuhkan guna merancang layanan informasi PTP	Konsultasi dengan mentor terkait persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembuatan mediainformasi <i>WhatsApp</i>	Notulensi	Sudah terlaksana
Selasa, 12 Juli 2022		Pembelian Kartu SIM	Tersedianya kartu SIM	
Selasa, 12 Juli 2022		Aktivasi kartu SIM	Teraktifasinya kartuSIM	
Selasa, 12 Juli 2022		Pembuatan akun <i>Gmail</i>	Tersedianya akun <i>Gmail</i> untuk pembuatan file <i>Google Spreadsheet</i>	
Selasa, 12 Juli 2022		Mengunduh dan memasang aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan <i>Chatbot WhatsApp</i>	Terpasangnya aplikasi <i>WhatsApp Business</i> dan Aplikasi Chatbot	
Rabu, 13 Juli 2022	<b>KEGIATAN 2</b> Melakukan pengumpulan dataterkait informasi yang akan ditampilkan pada <i>WhatsApp</i>	Konsultasi dengan mentor terkait daftar pertanyaan dan jawaban yang akan ditampilkan	Notulensi daftar pertanyaan dan jawaban	Sudah terlaksana
Kamis, 14 juli 2022		Inventarisasi data danperaturan tentang pertimbangan teknis pertanahan	Data-data terkait PTP	Sudah terlaksana
Jumat, 15 juli 2022		Memasukkan daftar pertanyaan dan jawaban kedalam <i>Google Sheet</i>	Database informasiPTP	Sudah terlaksana

Senin, 18 Juli 2022	<b>KEGIATAN 3</b> Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>Chatbot WhatsApp</i>	<i>Login nomor WhatsApp</i>	Terdaftarnya nomor <i>WhatsApp</i>	Sudah terlaksana
Senin, 18 Juli 2022		Menghubungkan file <i>Google Sheet</i> dengan aplikasi <i>ChatbotWhatsApp</i>	Terintegrasinya file <i>googlesheet</i> dan aplikasi <i>chatbot WhatsApp</i>	
Senin, 18 Juli 2022		Melakukan percobaan penampilan informasi sesuai dengan kata kunci yang telahditetapkan pada saat pembuatan daftar pertanyaan dan jawaban	Mampu menampilkan informasi sesuai dengan keyword	

Selasa, 19 Juli 2022	<b>KEGIATAN 4</b> Menyampaikan hasil percobaan	Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja terkait hasil percobaan	Notulensi	Sudah terlaksana
Selasa, 19 Juli 2022		Mencatat kritik dan saran mentor	Catatan kritik dan saran	Sudah terlaksana
Rabu, 20 Juli 2022		Menyesuaikan Kembali data pada <i>Google Sheet</i> sesuai dengan arahan mentor	Perbaikan data <i>googlesheet</i>	Sudah terlaksana

Senin, 25 Juli 2022	<b>KEGIATAN 5</b> Menyebarkan informasi terkait nomor <i>WhatsApp</i> Pelayanan Informasi tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan	Konsultasi dengan mentor terkait penyebaran informasi terkait nomor layanan informasi tentang pertimbangan teknis pertanahan	Persetujuan Mentor	Sudah terlaksana	
Selasa, 26 Juli 2022		Mendesain <i>Xbanner (untuk loket)</i> dan desain infografis (untuk sosial media) tentang pertimbangan teknis pertanahan dengan mencantumkan nomor <i>WhatsApp</i> informasi PTP	Desain Xbanner		
Rabu, 27 Juli 2022		Mencetak <i>X-banner</i>	Xbanner		
Kamis, 28 Juli 2022		Memasang <i>Xbanner</i> di loket pelayanan	Xbanner terpasang		Sudah terlaksana
Kamis, 28 Juli 2022		Koordinasi dengan admin media sosial	Izin upload		Sudah terlaksana
Jumat, 29 Juli 2022		Distribusi ke media sosial tentang nomor <i>WhatsApp</i> layanan PTP	Upload infografis kesosial media.		Sudah terlaksana

Mengetahui



Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc.  
NIP. 19890603 201402 1 005

Selong, 31 Agustus 2022  
Yang Menyatakan



I Made Arjita, S.Kom.  
NIP. 199202062022041001

Lampiran 1. 5 Surat Pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : I Made Arjita, S.Kom.  
NIP : 199202062022041001  
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIA  
Jabatan : Analis Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XVI Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Selong, 31 Agustus 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan



Panji Nur Rahmat, S. Si., M. Sc.  
NIP. 19890603 201402 1 005

I Made Arjita, S.Kom.  
NIP. 199202062022041001

## BIODATA PENULIS



I Made Arjita, S.Kom. lahir di Gerung pada tanggal 06 Februari 1992. Merupakan Putera kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak I Nyoman Linter dan Ibu Ni Wayan Kastini. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Negeri 3 Gerung pada 1999 - 2005 dan SMPN 1 Gerung, 2005-2008 Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan dengan jurusan IPA di SMA Negeri 1 Lembar pada tahun 2008 - 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan Pendidikan S-1 Jurusan Teknik Informatika, di Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Bali. Pada tahun 2021 penulis mengikuti seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan dinyatakan diterima dengan penempatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur Seksi Penataan dan Pemberdayaan dengan jabatan sebagai Analis Pertanahan. Dalam rangka menyelesaikan program Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Gelombang II Angkatan XVI Tahun 2022 yang merupakan salah satu syarat diterima menjadi PNS penulis mengambil aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan Chatbot *WhatsApp* untuk Meningkatkan Respon Pelayanan dalam Rangka Optimalisasi Pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Timur” . Penulis berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk instansi dan juga masyarakat.